

LAPORAN

AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR



2022

Bagian Organisasi Kepegawaian dan
Perundang-Undangan UIN Alauddin Makassar
Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Kab. Gowa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga seluruh kegiatan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2022 dapat diselenggarakan dengan lancar dan baik tanpa hambatan atau permasalahan yang signifikan dalam pencapaiannya. Atas dasar hal tersebut, selanjutnya disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2022 dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam undang-undang nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang petunjuk pelaksanaan evaluasi dan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Kementerian Agama, serta Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban kepada *stakeholder*, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2022 merupakan cerminan terselenggaranya rencana program dan kegiatan pembangunan pendidikan berdasarkan sasaran Rencana Strategis 2020-2024 Institusi dan Unit Kerja yang selanjutnya dijabarkan dalam dokumen Penetapan Kinerja tahun 2022 dalam mewujudkan visi-misi yang diemban. Oleh sebab itu, dalam mewujudkan siklus berkelanjutan atas proses perencanaan, pemantauan, dan umpan balik yang memiliki nilai manfaat bagi berbagai pihak diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam penyusunannya. Sebagai data terpadu antara kinerja kegiatan dan kinerja anggaran, serta antara sasaran dan capaian keluaran yang terintegrasi secara timbal-balik, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2022 diharapkan menjadi instrumen yang layak untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas institusi.

Secara teknis Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2022 dalam proses penyusunannya melibatkan seluruh Unit Kerja di lingkungan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hal ini dimaksudkan agar Laporan

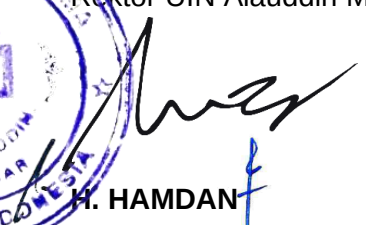
Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2022 Institusi dan Unit Kerja dalam uji materi berdasarkan sasaran strategis dan anggaran dapat terukur kelayakan akuntabilitasnya secara transparan.

Dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2022 telah dilakukan integrasi kinerja kegiatan dengan anggaran pendukungnya secara terpadu, sehingga melalui laporan ini dapat dilihat kinerja masing-masing secara timbal balik dalam penyelenggaraan institusi tahun 2022 dan dapat digunakan untuk kepentingan-kepentingan pengembangan di masa datang, oleh karenanya saran-saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.



Makassar, 17 Januari 2023

Rektor UIN Alauddin Makassar,


H. HAMDAN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi	iii
Ikhtisar Eksekutif	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR	2
1. Sejarah Singkat UIN Alauddin Makassar	2
2. Kedudukan, Tugas Pokok , dan Fungsi	5
3. Struktur Organisasi	6
4. Data Ketenagaan	20
C. RENCANA STRATEGIS 2020-2024	27
1. Visi.....	27
2. Misi.....	28
3. Tujuan.....	29
4. Sasaran.....	31
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	32
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA DAN ANGGARAN.....	61
A. Capaian Kinerja Program Pendidikan Islam	61
1. Pengukuran Kinerja	61
2. Pengumpulan Data Kinerja.....	62
3. Reviu Kinerja.....	63
B. Analisa Capaian Kinerja dan Anggaran	67
C. Tantangan Program UIN Alauddin Makassar	87
1. Program Pendidikan Tinggi	87
2. Program Dukungan Manajemen.....	88

LAMPIRAN :

1. Perjanjian Kinerja Rektor UIN Alauddin Makassar.
2. Kontrak Kinerja antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2022
3. Surat Keputusan Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2022.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah UIN Alauddin Makassar Tahun 2022 merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Alauddin Makassar sebagai Instansi Pemerintah yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi, dan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan prestasi kerja yang telah dicapai selama Tahun 2022.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama menetapkan 9 (sembilan) sasaran strategis (SS), 14 (empat belas) sasaran program (SP) dan 40 (empat puluh) Indikator Kinerja (IK). Pencapaian IK dari sembilan sasaran strategis tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah UIN Alauddin Makassar Tahun 2022 pada dengan rata-rata capaian kinerja 80,58% lebih tinggi dari tahun 2022 dengan rata-rata capaian mencapai **103,87%** atau kategori Sangat Baik. Secara umum capaian IKU UIN ALauddin Makassar Tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut:

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian %	Kategori
I	SK: Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran Agama			120,00	Sangat Baik
1	Persentase Mahasiswa PTKI yang dibina dalam Moderasi beragama	20,00	72,00	120,00	Sangat Baik
2	Persentase dosen PTKI yang dibina dalam moderasi beragama	75,00	113,18	120,00	Sangat Baik
II	SK: Meningkatnya Kualitas Penerapan Kurikulum dan Metode Pembelajaran Inovatif			120,00	Sangat Baik
3	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100	150	120,00	Sangat Baik
III	SK: Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan			109,68	Sangat Baik

4	Persentase dosen PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi	70,00	69,56	99,37	Baik
5	Persentase tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi	70,00	84	120,00	Sangat Baik
IV	SK: Meningkatnya Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Anak Kurang Mampu, daerah Afirmasi, dan Berbakat			32,21	Kurang
6	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	8	7,46	93,25	Baik
7	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	1,1	0,0	0,00	Kurang
8	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz pada PTKI	0,3	0,0	0,00	Kurang
9	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0,01	0,0	0,00	Kurang
10	Jumlah mahasiswa asing di PTKI yang menerima beasiswa	11	11	100,00	Baik
11	Persentase mahasiswa Lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3	1,9	0	0,00	Kurang
V	SK: Menguatnya Kapasitas dan Akselerasi Akreditasi			120,00	Sangat Baik
12	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	16,00	137,66	120,00	Sangat Baik
VI	SK: Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan			108,89	Sangat Baik
13	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	15,00	14,67	97,78	Baik

14	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	6,80	25,73	120,00	Sangat Baik
VII	SK: Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan			117,87	Sangat Baik
15	Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	36,92	42,73	115,74	Sangat Baik
16	Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	11,07	42,03	120,00	Sangat Baik
VIII	SK: Meningkatnya Kualitas PTK Berstandar Internasional			88,18	Baik
17	Persentase Program Studi PTKI memenuhi Standar Akreditasi Internasional	29,23	69,11	120,00	Sangat Baik
18	Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan Pengajaran	100	84,18	84,18	Baik
19	Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	100	82,01	82,01	Baik
20	Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada Masyarakat	100	66,51	66,51	Cukup
IX	SK: Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian			57,50	Cukup
21	Persentase hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI	100,00	115,00	115,00	Sangat Baik
22	Persentase hasil penelitian PTKI yang menghasilkan Hak Paten	30,00	0,00	0,00	Kurang
X	SP: Meningkatnya kualitas lulusan			81,48	Baik

23	Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu	80,00	50,83	63,53	Cukup
24	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4,30	4,33	99,42	Baik
Rata-Rata Capaian Kinerja				95,58	Baik

Sumber: Laporan Realisasi Perkin 2022

Pengukuran diatas menggunakan skala sebagai berikut:

> 100 %	= Baik		Sangat Baik		Sangat Berhasil
= 100%	= Sedang	Atau	Baik	atau	Berhasil
75-99,9%	= Kurang		Sedang		Cukup Berhasil
< 75 %	= Sangat Kurang		Kurang Baik		Tidak Berhasil

Secara ringkas, pencapaian indikator kinerja di atas dapat dilihat dalam Tabel berikut:

Pencapaian Indikator Kinerja

No.	Kriteria	Jumlah Indikator
1	Sangat Berhasil (> 100 %)	
2	Berhasil (= 100%)	
3	Cukup Berhasil (75-99,9%)	
4	Tidak Berhasil (< 75 %)	
5	Nihil	-

Adapun rincian target pendapatan dan realisasi pendapatan yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Sumber Dana	2022			
	Target		Realisasi	
	Rupiah	%	Rupiah	%
1	2	3	4	5
RM	180.245.928.294	52,01	166.094.707.000	47,93
RM (BOPTN)	38.364.207.387	11,07	32.370.690.000	9,34
BLU	127.950.003.319	36,92	148.094.742.000	42,73
Jumlah	346.560.139.000	100,00	346.560.139.000	100,00

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

Melihat capaian di atas, UIN Alauddin Makassar menyadari bahwa secara keseluruhan pencapaian target indikator kinerja pada Tahun 2022 belum tercapai secara maksimal meskipun sasaran strategis lainnya sudah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menghendaki adanya upaya konkret untuk melakukan perbaikan menyeluruh disegala bidang di lingkungan universitas terutama koordinasi antara bidang bisa saling mendukung, Ini merupakan tantangan UIN Alauddin Makassar untuk meraih target kinerja yang memuaskan, sehingga pada Tahun yang akan datang diharapkan peningkatan pencapaian indikator kinerja.



Makassar, 17 Januari 2023

Rektor UIN Alauddin Makassar,

H. HAMDAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah UIN Alauddin Makassar Tahun 2022 merupakan cerminan terselenggaranya rencana program dan kegiatan pembangunan pendidikan berdasarkan sasaran Rencana Strategis UIN Alauddin Makassar 2020-2024 yang mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Agama RI 2020-2024 selanjutnya dijabarkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja UIN Alauddin Makassar tahun 2022 dalam mewujudkan visi-misi yang diemban. Oleh sebab itu, dalam mewujudkan siklus berkelanjutan atas proses perencanaan, pemantauan, dan umpan balik yang memiliki nilai manfaat bagi berbagai pihak diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam penyusunannya. Sebagai data terpadu antara kinerja kegiatan dan kinerja anggaran, serta antara sasaran dan capaian keluaran yang terintegrasi secara timbal-balik, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 UIN Alauddin Makassar diharapkan menjadi instrumen yang layak untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas institusi.

Dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah UIN Alauddin Makassar Tahun 2022 telah melakukan integrasi kinerja kegiatan dengan anggaran pendukungnya secara terpadu, sehingga melalui laporan ini dapat dilihat kinerja masing-masing secara timbal balik dalam penyelenggaraan institusi tahun 2022 dan dapat digunakan untuk kepentingan-kepentingan pengembangan di masa datang, oleh karenanya saran-saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Selain itu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah UIN Alauddin Makassar Tahun 2022 adalah bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas kinerja yang telah dilaksanakan dalam penyelenggaraan Pemerintah, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah UIN Alauddin Makassar Tahun 2022 adalah bagian utama dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah Pemerintah yang baik (*goodgovernance*) di Indonesia.

Melalui penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah UIN Alauddin Makassar Tahun 2022 diharapkan dapat memberi beberapa informasi yaitu:

1. Sebagai bahan evaluasi berkesinambungan dalam meningkatkan kinerja UIN Alauddin Makassar pada bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Menginformasikan atas pencapaian target kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja pada pemberi mandat dalam hal ini adalah Rektor UIN Alauddin Makassar.

B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

1. Sejarah Singkat UIN Alauddin Makassar

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar atau UIN Alauddin Makassar adalah Perguruan Tinggi Islam Negeri yang berada di Makassar. Penyematan nama UIN di Makassar dengan Alauddin diambil dari nama Raja Kesultanan Gowa yang pertama memeluk Islam dan menerima agama Islam sebagai agama kerajaan.

Sejarah perkembangan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, yang dulu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar melalui beberapa fase yaitu:

a. Fase tahun 1962 s.d 1965

Pada mulanya IAIN Alauddin Makassar yang kini menjadi UIN Alauddin Makassar berstatus Fakultas cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas desakan Rakyat dan Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan serta atas persetujuan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Nomor 75 tanggal 17 Oktober 1962 tentang penegerian Fakultas Syari'ah UMI menjadi Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Cabang Makassar pada tanggal 10 Nopember 1962. Kemudian menyusul penegerian Fakultas Tarbiyah UMI menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Cabang Makassar pada tanggal 11 Nopember 1964 dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 91 tanggal 7 November 1964. Kemudian Menyusul pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cabang Makassar tanggal 28 Oktober 1965 dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 77 tanggal 28 Oktober 1965

b. Fase tahun 1965 s.d 2005

Dengan mempertimbangkan dukungan dan hasrat yang besar dari rakyat dan Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan terhadap pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat Universitas, serta landasan hukum Peraturan Presiden Nomor 27 tahun 1963 yang antara lain menyatakan bahwa dengan sekurang-kurangnya tiga jenis Fakultas IAIN dapat digabung menjadi satu institut tersendiri sedang tiga Fakultas dimaksud telah ada di Makassar, yakni Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin, maka mulai tanggal 10 Nopember 1965 berstatus mandiri dengan nama Institut Agama Islam Negeri Al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah di Makassar dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 79 tanggal 28 Oktober 1965.

Penamaan IAIN di Makassar dengan Alauddin diambil dari nama raja Kerajaan Gowa yang pertama memeluk agama Islam dan memiliki latar belakang sejarah pengembangan Islam pada masa silam, di samping mengandung harapan peningkatan kejayaan Islam pada masa mendatang di Sulawesi Selatan pada khususnya dan Indonesia bagian Timur pada umumnya. Ide pemberian nama "Alauddin" kepada IAIN yang berpusat di Makassar tersebut, mula pertama dicetuskan oleh para pendiri IAIN Alauddin, di antaranya adalah Andi Pangeran Daeng Rani, turunan dari Sultan Alauddin, yang juga mantan Gubernur Sulawesi Selatan, dan Ahmad Makkarasau Amansyah Daeng Ilau, ahli sejarah Makassar.

Pada Fase itu, IAIN Alauddin yang semula hanya memiliki tiga buah Fakultas, berkembang menjadi lima buah Fakultas ditandai dengan berdirinya Fakultas Adab berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 148 Tahun 1967 Tanggal 23 Nopember 1967, disusul Fakultas Dakwah dengan Keputusan Menteri Agama RI No.253 Tahun 1971 di mana Fakultas ini berkedudukan di Kabupaten Bulukumba (153 km arah selatan kota Makassar), yang selanjutnya dengan Keputusan Presiden RI No.9 Tahun 1987 Fakultas Dakwah dialihkan ke Makassar, kemudian disusul pendirian Program Pascasarjana (Pascasarjana) dengan Keputusan Dirjen Binbaga Islam Dep. Agama No. 31/E/1990 tanggal 7 Juni 1990 berstatus kelas jauh dari Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang kemudian dengan Keputusan Menteri Agama RI No. 403 Tahun 1993 Pascasarjana IAIN Alauddin Makassar menjadi Pascasarjana yang mandiri.

c. Fase Tahun 2005 s.d sekarang

Merespon tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan perubahan mendasar atas lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 tahun 1989 di mana jenjang pendidikan pada Departemen Pendidikan Nasional R.I dan Departemen Agama

R.I, telah disamakan kedudukannya khususnya jenjang pendidikan menengah, serta untuk menampung lulusan jenjang pendidikan menengah di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional R.I dan Departemen Agama R.I, diperlukan perubahan status kelembagaan dari Institut menjadi Universitas, Atas prakarsa pimpinan IAIN Alauddin periode 2002-2006 dan dukungan sivitas Akademika dan Senat IAIN Alauddin serta Gubernur Sulawesi Selatan, maka diusulkan konversi IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar kepada Presiden R.I melalui Menteri Agama R.I dan Menteri Pendidikan Nasional R.I. Mulai 10 Oktober 2005 Status Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar berubah menjadi (UIN) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia No 57 tahun 2005 tanggal 10 Oktober 2005 yang ditandai dengan peresmian penandatanganan prasasti oleh Presiden RI Bapak Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 4 Desember 2005 di Makassar

2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 25 Tahun 2013 Juncto Peraturan Menteri Agama Nomor 3 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar UIN Alauddin Makassar, kedudukan, tugas, dan fungsi sebagai berikut :

(1.) Kedudukan

- a. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang selanjutnya disebut Universitas adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama.
- b. Universitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) secara fungsional dibina oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

(2.) Tugas

Universitas mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program Pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(3.) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 Universitas menjalankan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan Pendidikan akademik, vokasi dan/profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum;
- c. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- d. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar diatur dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 25 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar. Bab I Pasal 4 dan Bab II Pasal 5 Peraturan Menteri Agama tersebut menyebutkan bahwa UIN Alauddin Makassar terdiri atas :

(1.) Organisasi Pengelola

Organisasi Pengelola Universitas terdiri atas:

- a. Rektor dan Wakil Rektor
- b. Fakultas;

- c. Biro;
- d. Lembaga; dan
- e. Unit Pelaksana Teknis

(2.) Organisasi Pertimbangan

Organisasi Pertimbangan Universitas terdiri atas:

- a. Dewan Penyantun;
- b. Senat;

(3.) Organ Pengawasan

Dalam rangka pengawasan secara internal maka dibentuk Satuan Pengawasan Internal

(4.) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari Dosen, Peneliti, Pustakawan, Laboran, dan Jabatan Fungsional lainnya.

Tabel 1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja:

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
	Organ Pengelola Universitas:	
1.	Rektor	- Mempunyai Tugas Memimpin melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. - Menyelenggarakan fungsi: a. perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program; b. penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum;

		c. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan d. pelaksanaan administrasi dan pelaporan.
2.	Wakil Rektor Bidang Akademik	- Mempunyai Tugas membantu Rektor dalam bidang akademik;
3.	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan	- Mempunyai Tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan;
4.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan	- Mempunyai Tugas membantu Rektor dalam bidang pembinaan kemahasiswaan dan alumni; dan
5.	Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Pengembangan Lembaga	- Mempunyai Tugas membantu Rektor dalam bidang kerja sama dan kelembagaan.
6	Fakultas pada Universitas terdiri atas: a. Syariah dan Hukum; b. Tarbiyah dan Keguruan; c. Ushuluddin dan Filsafat; d. Adab dan Humaniora; e. Dakwah dan Komunikasi; f. Sains dan Teknologi; g. Ekonomi dan Bisnis Islam; dan h. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Organisasi Fakultas terdiri atas: a. Dekan b. Wakil Dekan :	
	- Wakil Dekan Bidang Akademik	- Mempunyai Tugas membantu Dekan dalam penyelenggaraan pendidikan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
		- Mempunyai Tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

	- Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan - Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama c. Jurusan :	- Mempunyai Tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan bidang perencanaan dan pelaksanaan anggaran, akuntansi, dan pelaporan keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan; - Mempunyai Tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
	a. Ketua Jurusan; b. Sekretaris Jurusan; e. Dosen d. Laboratorium;	- Mempunyai Tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi dalam 1 (satu) disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. - Mempunyai Tugas membantu Ketua Jurusan dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan. - Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan - Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
	e. Bagian Tata Usaha: - Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Fakultas Adab dan Humaniora, terdiri atas: a. Subbagian Administrasi Umum; b. Subbagian Perencanaan, Akuntansi, dan Keuangan;	- Mempunyai Tugas melakukan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, layanan administrasi kepegawaian, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, dan sistem informasi fakultas. - Mempunyai Tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pelaksanaan perbendaharaan, akuntansi,

	c. Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni.	evaluasi, dan pelaporan. - Mempunyai Tugas melakukan pelayanan administrasi akademik, kerja sama, kemahasiswaan, dan alumni.
	- Bagian Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, terdiri atas:	
	a. Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan;	- Mempunyai Tugas melakukan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, layanan administrasi kepegawaian, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, sistem informasi fakultas, penyusunan rencana, program, dan anggaran, pelaksanaan perbendaharaan, akuntansi, evaluasi, dan pelaporan.
	b. Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	- Mempunyai Tugas melakukan pelayanan administrasi akademik, kerja sama, kemahasiswaan, dan alumni.
7.	- Pascasarjana Pascasarjana terdiri atas: a. Direktur;	- Mempunyai Tugas menyelenggarakan pendidikan program magister, program doktor, dan/atau program spesialis dalam bidang studi ilmu agama Islam dan dapat menyelenggarakan program magister, program doktor, dan/atau program spesialis dalam multi disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. - Mempunyai Tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan.

	b. Wakil Direktur;	- Mempunyai Tugas membantu Direktur dalam bidang akademik dan kelembagaan, administrasi umum, perencanaan dan keuangan, pembinaan kemahasiswaan dan alumni, serta kerja sama.
	c. Ketua Program Studi;	- Mempunyai Tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi berdasarkan kebijakan Direktur.
	c. Sekretaris Program Studi; e. Subbagian Tata Usaha.	- Mempunyai Tugas mempunyai tugas membantu Ketua Program Studi dalam bidang penyelenggaraan program studi, evaluasi, dan pelaporan. - Mempunyai Tugas melaksanakan layanan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, dan pelaporan pada Pascasarjana.
8.	Biro: 1. Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan:	- Merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan dan keuangan, akademik, dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. - Dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, dan bertugas melaksanakan penataan organisasi, administrasi keuangan, peraturan perundang-undangan, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan. - Menyelenggarakan fungsi: a. pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
		b. pelaksanaan administrasi umum yang meliputi pelaksanaan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, dokumentasi dan publikasi, serta kerumahtanggaan;

	a. Bagian Umum;	c. penataan organisasi dan tata laksana, kepegawaian, hukum, dan peraturan perundang-undangan; dan d. penyiapan pelaporan Universitas. - Mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, kerumahtanggaan, dokumentasi, dan publikasi. - Menyelenggarakan fungsi: a. pelaksanaan ketatausahaan dan kearsipan;
	1. Subbagian Tata Usaha; 2. Subbagian Rumah Tangga; 3. Subbagian Humas, Dokumentasi, dan Publikasi. b. Bagian Perencanaan; - Subbagian Data dan Informasi;	b. pelaksanaan kerumahtanggaan dan pengelolaan barang milik negara; dan c. pelaksanaan dokumentasi dan publikasi. - Mempunyai Tugas melaksanakan ketatausahaan dan kearsipan. - Mempunyai Tugas melaksanakan kerumahtanggaan dan pengelolaan barang milik negara. - Mempunyai Tugas melaksanakan dokumentasi, publikasi, dan kehumasan. - Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan data dan informasi, penyusunan rencana, program dan anggaran, evaluasi, serta pelaporan kinerja. - Menyelenggarakan fungsi: a. pelaksanaan pengelolaan data dan informasi; b. pelaksanaan penyusunan rencana, program dan anggaran; dan c. pelaksanaan evaluasi program, anggaran, dan pelaporan kinerja. - Mempunyai Tugas melaksanakan pengelolaan data dan informasi.

	- Subbagian Penyusunan Evaluasi, Pelaporan Program dan Anggaran. c. Bagian Keuangan dan Akuntansi; - Subbagian Pelaksanaan Anggaran dan Perbendaharaan; dan - Subbagian Verifikasi, Akuntansi, dan Pelaporan Keuangan. d. Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Perundang-undangan	- Mempunyai Tugas melaksanakan penyusunan evaluasi program, anggaran, dan pelaporan kinerja. - Mempunyai tugas melaksanakan anggaran, perbendaharaan, akuntansi instansi, sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN), akuntansi badan layanan umum (BLU), dan pelaporan keuangan. - Menyelenggarakan fungsi: a. pelaksanaan anggaran dan verifikasi anggaran; b. pelaksanaan perbendaharaan. c. pelaksanaan akuntansi instansi dan SIMAK BMN; d. pelaksanaan akuntansi BLU; dan e. pelaksanaan penyusunan laporan keuangan. - Mempunyai Tugas melaksanakan anggaran dan perbendaharaan. - Mempunyai Tugas melaksanakan verifikasi anggaran, akuntansi instansi, SIMAK BMN, akuntansi BLU, dan penyusunan laporan keuangan. - Mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, tata laksana, kepegawaian, dan penyusunan peraturan perundang-undangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Rektor. - Menyelenggarakan fungsi: a. pelaksanaan penataan organisasi, tata laksana, penyusunan standar operasional prosedur, dan standar pelayanan minimal; b. pelaksanaan administrasi kepegawaian; dan c. penyusunan peraturan perundang-undangan.
--	--	--

	- Subbagian Organisasi dan Perundang-undangan;	- Mempunyai Tugas melaksanakan penyiapan penataan organisasi, tata laksana, standar operasional prosedur, standar pelayanan minimal, dan evaluasi kinerja organisasi, penyusunan laporan kinerja dan penyiapan peraturan perundang-undangan.
	- Subbagian Kepegawaian;	- Mempunyai Tugas melaksanakan pengelolaan data dan informasi pegawai, penyiapan pelaksanaan seleksi, pengangkatan, kepangkatan, mutasi, assesment dan pengembangan, dan kesejahteraan pegawai di lingkungan Universitas.
	e. Kelompok Jabatan Fungsional.	- Terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya. - Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. - Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
9.	2. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama.	- Mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerjasama. - Menyelenggarakan fungsi: a. pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan; b. pengelolaan informasi dan pelayanan administrasi akademik c. pelaksanaan kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni; d. pelaksanaan akuntansi BLU; dan e. pelaksanaan kerjasama perguruan tinggi dan pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS).

	a. Bagian Akademik; - Subbagian Informasi Akademik; - Subbagian Administrasi Akademik;	- Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan informasi akademik, pelayanan administrasi akademik, dan layanan akademik. - Menyelenggarakan fungsi: a. pelaksanaan pengelolaan informasi akademik; b. pelaksanaan administrasi akademik; dan c. pelaksanaan layanan akademik. - Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan informasi akademik. - Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan administrasi akademik.
	- Subbagian Layanan Akademik. b. Bagian Kemahasiswaan dan Alumni; - Subbagian Kemahasiswaan;	- Mempunyai tugas melakukan layanan akademik. - Mempunyai tugas melaksanakan administrasi kemahasiswaan, pembinaan bakat dan minat mahasiswa, dan pemberdayaan alumni. - Menyelenggarakan fungsi: a. pelaksanaan administrasi kemahasiswaan; b. pembinaan bakat dan minat mahasiswa; dan c. pelaksanaan administrasi alumni. - Mempunyai tugas melaksanakan administrasi kemahasiswaan, pembinaan bakat dan minat mahasiswa.
	- Subbagian Alumni. c. Bagian Kerjasama dan Kelembagaan;	- Mempunyai tugas melaksanakan administrasi dan pemberdayaan alumni. - Mempunyai tugas melaksanakan administrasi kerjasama, pengembangan kelembagaan, dan pembinaan PTAIS. - Menyelenggarakan fungsi: a. penyiapan dan pelaksanaan

	- Subbagian Kerjasama dan Pengembangan Lembaga; - Subbagian Bina PTAIS. d. Kelompok Jabatan Fungsional.	administrasi kerjasama; b. pengembangan kelembagaan; dan c. pelaksanaan administrasi pembinaan PTAIS. - Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan, administrasi, dan pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga lain. - Mempunyai tugas melaksanakan administrasi dan penyiapan pembinaan PTAIS. - Terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya. - Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
		- Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
10.	Lembaga : 1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat:	- Mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor. - Menyelenggarakan fungsi: a. pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan b. pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan; c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan

	- Ketua; - Sekretaris; - Pusat: a. Pusat Penelitian dan Penerbitan; b. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat; c. Pusat Studi Gender dan Anak; d. Pusat Kajian Islam, Sains, dan Teknologi; e. Pusat Peradaban Islam Sulawesi Selatan: - Subbagian Tata Usaha. 2 Lembaga Penjaminan Mutu.	e. pelaksanaan administrasi lembaga. - Mempunyai Tugas memimpin dan mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat - Mempunyai Tugas melaksanakan koordinasi pelayanan administrasi di lingkungan LP2M sesuai dengan kebijakan Ketua. - Mempunyai Tugas melaksanakan penelitian dan penerbitan. - Mempunyai Tugas melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. - Mempunyai Tugas melaksanakan studi gender dan anak. - Mempunyai Tugas melaksanakan kajian Islam, sains, dan teknologi. - Mempunyai Tugas melaksanakan peradaban Islam Sulawesi Selatan. - Mempunyai Tugas melaksanakan layanan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan di lingkungan LP2M. - Mempunyai Tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. - Menyelenggarakan fungsi: a. pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan; b. pelaksanaan pengembangan mutu akademik; c. pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan
--	--	---

	- Ketua	d. pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan e. pelaksanaan administrasi Lembaga. - Mempunyai Tugas memimpin dan mengelola kegiatan pengendalian mutu akademik.
	- Sekretaris - Pusat: a. Pusat Pengembangan Standar Mutu b. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu - Subbagian Tata Usaha	- Mempunyai Tugas memberikan dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan, dan pelaporan sesuai dengan kebijakan Ketua Lembaga. - Mempunyai Tugas melaksanakan pengembangan mutu akademik. - Mempunyai Tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian mutu akademik. - Mempunyai Tugas melaksanakan layanan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan di lingkungan LPM.
11.	- Unit Pelaksana Teknis:	- Merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Universitas.
	a. Pusat Perpustakaan;	- Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kepastakaan, mengadakan kerjasama antar perpustakaan, mengendalikan, mengevaluasi, dan menyusun laporan kepastakaan.
	b. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;	- Mempunyai tugas mengelola dan mengembangkan sistem teknologi informasi dan pangkalan data di lingkungan Universitas.
	c. Pusat Pengembangan Bahasa;	- Mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa bagi civitas akademika Universitas.

	d. Pusat Pengembangan Bisnis.	- Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan, pemasaran, pengembangan dan kerjasama bisnis Universitas.
12.	- Organ Pertimbangan: a. Dewan Penyantun b. Senat	- Badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor. - merupakan unsur penyusun kebijakan pada organ Universitas yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik
13.	- Organ Pengawasan a. Satuan Pengawasan Internal:	Melaksanakan pengawasan non-akademik pada Universitas. - Menyelenggarakan fungsi: a. penyusunan peta risiko pengendalian internal melalui kegiatan identifikasi, penilaian risiko, penentuan skala prioritas, dan pemantauan;
		b. penyusunan program dan kegiatan pengawasan non-akademik;
		c. pelaksanaan pengawasan kepatuhan, kinerja, dan mutu non-akademik di bidang sumber daya manusia, perencanaan, keuangan, organisasi, teknologi informasi, serta sarana dan prasarana; d. penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan dengan tujuan tertentu; e. penyusunan dan penyampaian laporan hasil pengawasan internal; f. pemantauan dan pengoordinasian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal; dan

	g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Rektor. - Kepala - Sekretaris	- Mempunyai Tugas Memimpin, mengoordinasikan, dan melaksanakan tugas melaksanakan pengawasan non-akademik pada Universitas. - Mempunyai tugas memberikan dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan, dan pelaporan sesuai dengan kebijakan Kepala.
--	---	---

4. Data Ketenagaan

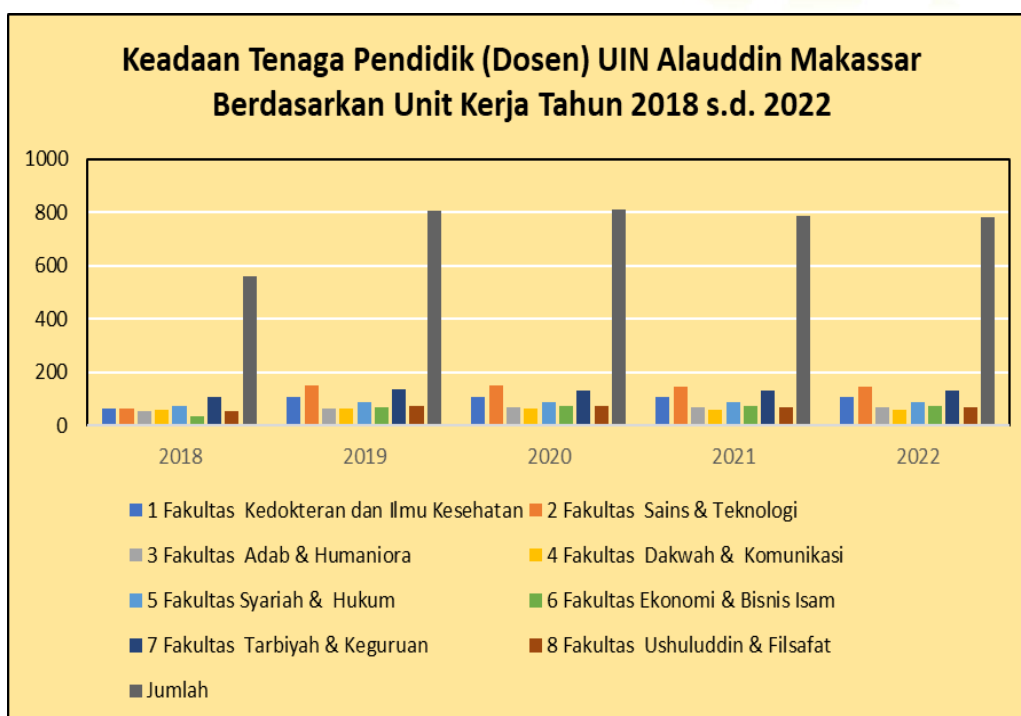
Berikut ini deskripsi perkembangan keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar :

Tabel 1.2. Keadaan Tenaga Pendidik (Dosen) UIN Alauddin Makassar Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2018 s.d. 2022

No.	Unit Kerja	2018	2019	2020	2021	2022
1	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	64	107	109	108	108
2	Fakultas Sains & Teknologi	64	152	151	147	147
3	Fakultas Adab & Humaniora	52	65	70	69	70
4	Fakultas Dakwah & Komunikasi	57	62	62	61	61
5	Fakultas Syariah & Hukum	71	87	88	87	86
6	Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam	36	70	71	72	73
7	Fakultas Tarbiyah & Keguruan	107	134	133	130	129
8	Fakultas Ushuluddin & Filsafat	56	71	72	67	68
Jumlah		562	806	812	787	780

Sumber data : Bagian Orjala & Kepegawaian per Desember Tahun 2022

Grafik 1.1. Keadaan Tenaga Pendidik (Dosen) UIN Alauddin Makassar Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2018 s.d. 2022



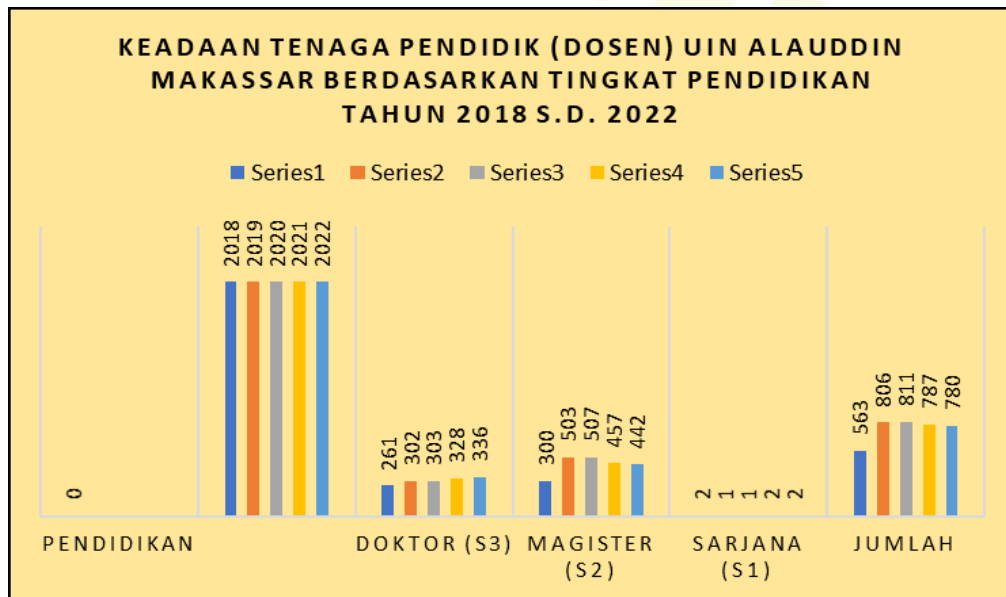
Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per Desember Tahun 2022

Tabel 1.3. Keadaan Tenaga Pendidik (Dosen) UIN Alauddin Makassar berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018 s.d. 2022

No	Pendidikan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Doktor (S3)	261	302	303	328	336
2	Magister (S2)	300	503	507	457	442
3	Sarjana (S1)	2	1	1	2	2
Jumlah		563	806	811	787	780

Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2022

Grafik 1.2. Keadaan Tenaga Pendidik (Dosen) UIN Alauddin Makassar Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018 s.d. 2022



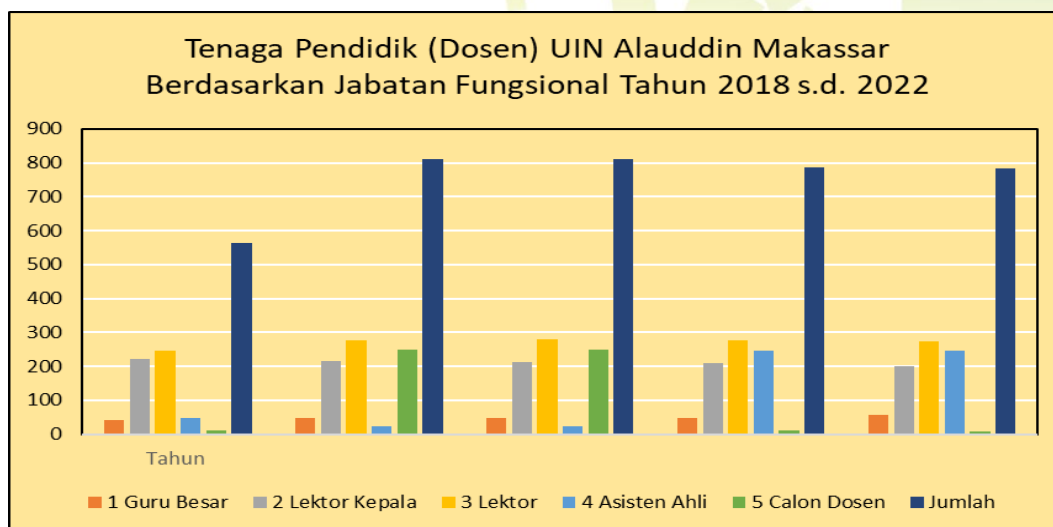
Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2022

Tabel 1.4. Tenaga Pendidik (Dosen) UIN Alauddin Makassar berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2018 s.d. 2022

No	Jabatan Fungsional	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Guru Besar	40	46	46	48	56
2	Lektor Kepala	221	214	212	209	201
3	Lektor	246	278	281	276	274
4	Asisten Ahli	46	23	23	245	247
5	Calon Dosen	10	250	249	10	7
Jumlah		563	811	811	788	785

Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2022

Grafik 1.3. Keadaan Tenaga Pendidik (Dosen) UIN Alauddin Makassar Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2018 s.d. 2022



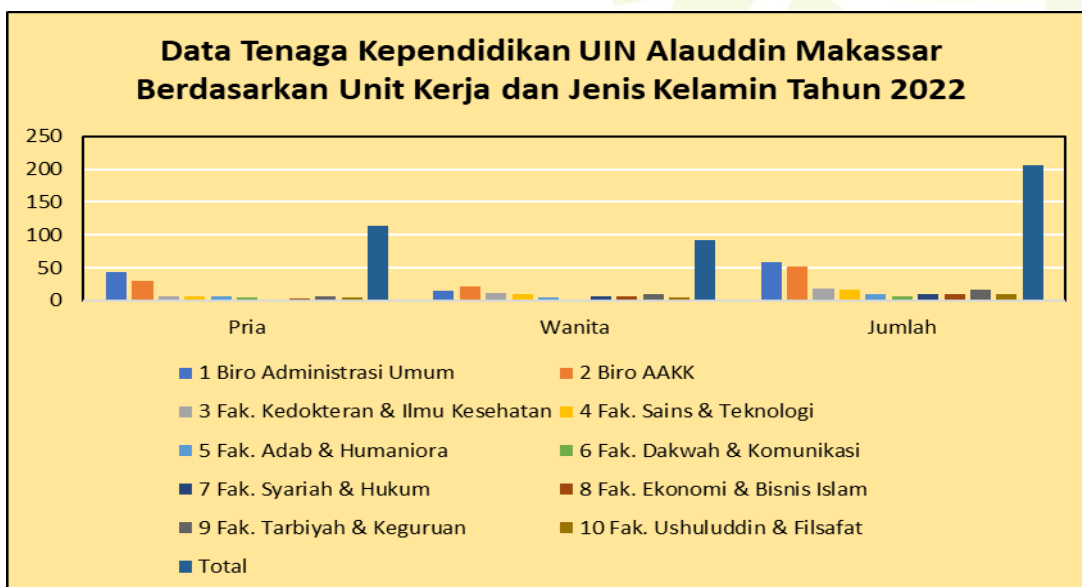
Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2022

Tabel 1.5. Data Pegawai Negeri Sipil UIN Alauddin Makassar Berdasarkan Unit Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2022

No	Unit Kerja	Pria	Wanita	Jumlah
1	Biro Administrasi Umum	44	15	59
2	Biro AAKK	30	21	51
3	Fak. Kedokteran & Ilmu Kesehatan	6	12	18
4	Fak. Sains & Teknologi	7	10	17
5	Fak. Adab & Humaniora	6	4	10
6	Fak. Dakwah & Komunikasi	4	2	6
7	Fak. Syariah & Hukum	2	7	9
8	Fak. Ekonomi & Bisnis Islam	3	6	9
9	Fak. Tarbiyah & Keguruan	7	10	17
10	Fak. Ushuluddin & Filsafat	5	5	10
Total		114	92	206

Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2022

Grafik 1.4. Data Pegawai Negeri Sipil UIN Alauddin Makassar
Berdasarkan Unit Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2022



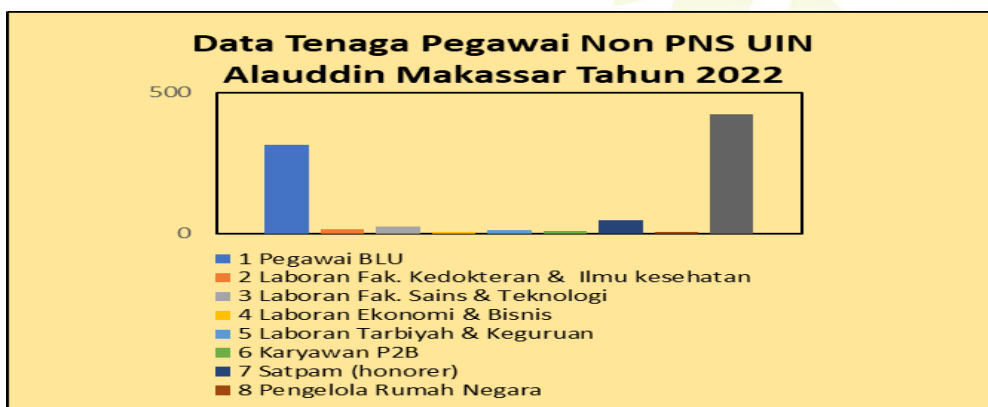
Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2022

Tabel 1.6. Data Tenaga Kependidikan Non PNS UIN Alauddin Makassar
Tahun 2022

No.	Tenaga Kependidikan	Jumlah
1	Pegawai BLU	314
2	Laboran Fak. Kedokteran & Ilmu Kesehatan	14
3	Laboran Fak. Sains & Teknologi	24
4	Laboran Ekonomi & Bisnis	4
5	Laboran Tarbiyah & Keguruan	11
6	Karyawan P2B	7
7	Satpam (honorar)	45
8	Pengelola Rumah Negara	4
Total		423

Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2022

Grafik 1.5. Data Tenaga Kependidikan Non PNS UIN Alauddin Makassar Tahun 2022



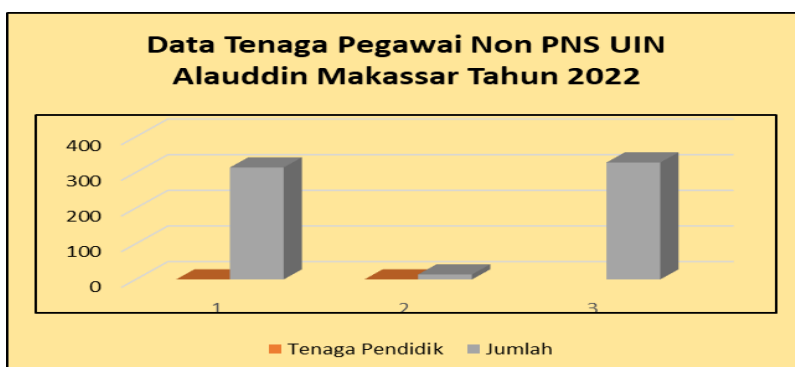
Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2022

Tabel 1.7. Data Tenaga Kependidikan Non PNS UIN Alauddin Makassar Tahun 2022

No.	Tenaga Pendidik	Jumlah
1	Dosen Bukan PNS	314
2	Dosen Kontrak	14
Total		328

Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2022

Grafik 1.6. Data Tenaga Kependidikan Non PNS UIN Alauddin Makassar Tahun 2022



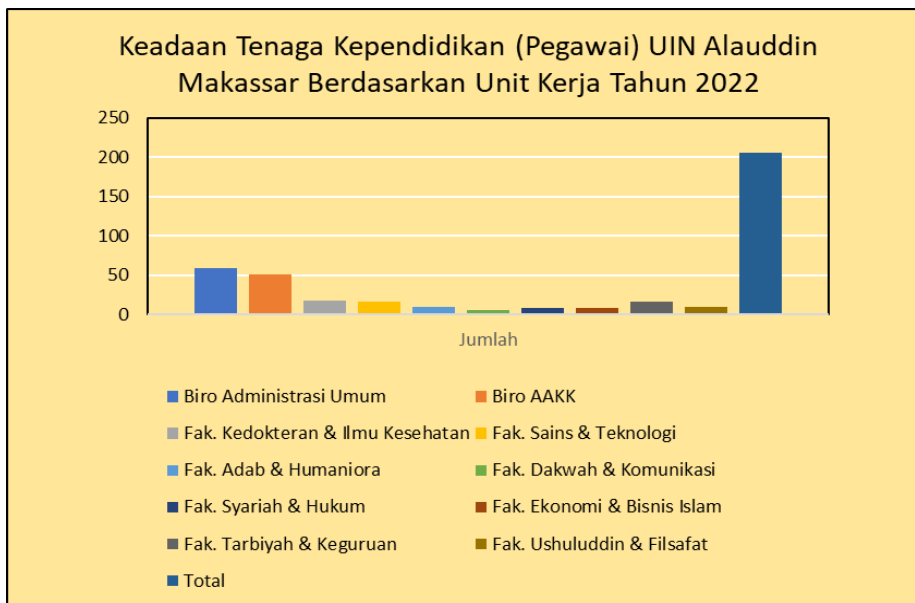
Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2022

Tabel 1.8. Keadaan Tenaga Kependidikan (Pegawai) UIN Alauddin Makassar Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2022

No.	Unit Kerja	Jumlah
1	Biro Administrasi Umum	59
2	Biro AAKK	51
4	Fak. Kedokteran & Ilmu Kesehatan	18
5	Fak. Sains & Teknologi	17
6	Fak. Adab & Humaniora	10
7	Fak. Dakwah & Komunikasi	6
8	Fak. Syariah & Hukum	9
9	Fak. Ekonomi & Bisnis Islam	9
10	Fak. Tarbiyah & Keguruan	17
11	Fak. Ushuluddin & Filsafat	10
	Total	206

Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2022

Grafik 1.7. Keadaan Tenaga Kependidikan (Pegawai) UIN Alauddin Makassar Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2022



Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2022

C. RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Rencana Strategi UIN Alauddin Makassar 2020-2024 mengacu pada Rencana Strategi Kementerian Agama RI 2020-2024. Oleh karena itu, deskripsi visi Universitas senantiasa sinkron dengan visi dari Kementerian Agama dan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Islam.

1. VISI

Visi UIN Alauddin Makassar dirumuskan sebagai berikut: UIN Alauddin merupakan salah satu unit kerja pada lingkungan Kementerian Agama RI, dan merupakan Lembaga yang mendapat mandat menyelenggarakan Pendidikan.

Gambar 1. VISI Kementerian Agama dan UIN Alauddin Makassar



Sumber : SK Rektor Nomor 222.B Tahun 2011 tentang penetapan naskah VMTS UIN Alauddin Makassar

2. MISI

Misi sesungguhnya merupakan strategi yang diterapkan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Hal ini berarti bahwa misi mengandung makna (a) masalah dasar yang harus ditangani, (b) proses utama yang digunakan untuk menangani permasalahan dasar, dan (c) rujukan normatif (tata nilai, moral, dan etika) yang digunakan dalam memandu implementasinya. Kemudian berdasarkan, maka Misi UIN Alauddin Makassar adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan atmosfir akademik yang kondusif bagi peningkatan mutu perguruan tinggi dan kualitas kehidupan bermasyarakat.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan kemapanan integrasi antara nilai ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks).
- 3) Mewujudkan Universitas yang mandiri, berkarakter, bertatakelola baik, dan berdaya saing menuju Universitas riset dengan mengembangkan nilai spiritual dan tradisi keilmuan.



Gambar 2. Misi UIN Alauddin Makassar

3. TUJUAN

Pelaksanaan dan pencapaian misi UIN Alauddin Makassar tersebut di atas pada tingkat yang lebih teknis dan operational dapat lebih mudah dilaksanakan apabila diuraikan dalam tujuan pengembangan. Tujuan UIN Alauddin Makassar adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Umum:

- 1) Menghasilkan produk intelektual yang bermanfaat dan terbangunnya potensi insani yang kuat dengan mempertimbangkan kearifan lokal.
- 2) Terwujudnya kampus sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis integrasi keilmuan.
- 3) Terciptanya sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata ruang, lingkungan, dan iklim kampus yang Islami.
- 4) Terwujudnya jejaring kerjasama dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional.

b. Tujuan Khusus:

- 1) Bidang Pendidikan dan Pengajaran
Meningkatnya sistem pendidikan tinggi yang didukung oleh tenaga pendidik yang profesional, dan dipandu oleh program dan kurikulum yang berorientasi kepada *community engagement* dan *stakeholder needs*
- 2) Bidang Penelitian
Meningkatnya kegiatan penelitian yang mampu menghasilkan konsep-konsep dan metode-metode keilmuan baru di berbagai bidang keilmuan. Lahirnya hasil-hasil penelitian atau karya ilmiah yang terpublikasi baik nasional maupun internasional.
- 3) Bidang Pengabdian Masyarakat

Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pembinaan anggota masyarakat untuk membantu terciptanya kehidupan masyarakat yang harmonis damai dan sejahtera.

4) Bidang Kemahasiswaan

Meningkatnya kegiatan mahasiswa berdasarkan minat, bakat, dan kemampuan mahasiswa dalam rangka pembinaan akhlak, kepribadian, kepemimpinan, kemandirian, dan profesionalisme, sehingga diharapkan tumbuh dan berkembang budaya akademik yang ilmiah, kritis dan dialogis.

5) Bidang Perpustakaan

Meningkatnya jumlah pustakawan dan keanekaragaman koleksi pustaka, pelayanan, dan terpenuhinya sarana dan prasarana perpustakaan modern yang mampu memenuhi kebutuhan akademik sivitas akademika.

6) Bidang Administrasi dan Manajemen

Meningkatnya efektivitas dan efisiensi sistem administrasi melalui pemantapan struktur organisasi dan pengembangan administrasi lembaga-lembaga non-struktural di lingkungan UIN Alauddin Makassar. Pengembangan bidang manajemen adalah dengan mengupayakan penerapan satu sistem manajemen perguruan tinggi (berbasis IT) yang didukung oleh personil yang memiliki dedikasi, disiplin, dan profesionalisme dalam bidang tugasnya, sehingga mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada sivitas akademika .

7) Bidang Sarana dan Prasarana

Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk keperluan pendidikan/pengajaran, riset, pengabdian masyarakat dan praktikum, yang antara lain meliputi laboratorium/studio, ruang dosen, pusat kajian, dan sarana olah raga/seni.

4. SASARAN

- 1) Untuk mencapai tujuan dalam rangka **“Menghasilkan produk intelektual yang bermanfaat dan terbangunnya potensi insani yang kuat dengan mempertimbangkan kearifan lokal”**, maka sasarannya adalah:
 1. Meningkatnya jumlah lulusan yang mengabdikan dan berkarya di masyarakat
 2. Meningkatnya kualitas peran UIN Alauddin dalam pembangunan kehidupan sosial kemasyarakatan
- 2) Untuk mencapai tujuan dalam rangka **“Terwujudnya kampus sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis integrasi keilmuan”**, maka sasarannya adalah:
 1. Meningkatnya daya saing kurikulum melalui integrasi keilmuan;
 2. Meningkatnya kompetensi Dosen;
 3. Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat;
- Untuk mencapai tujuan dalam rangka **“Terciptanya sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata ruang, lingkungan, dan iklim kampus yang Islami”**, maka sasarannya adalah:

Meningkatnya kualitas sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata ruang, lingkungan, dan iklim kampus yang Islami.
- Untuk mencapai tujuan dalam rangka **“Terwujudnya jejaring kerjasama dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional”**, maka sasarannya adalah:

Meningkatnya kualitas dan kuantitas *networking* dengan lembaga eksternal.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pelaksanaan tugas UIN Alauddin Makassar yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 merupakan implementasi Peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Perjanjian tersebut adalah Dokumen berupa kesepakatan kerja antara Rektor UIN Alauddin Makassar kepada Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama. selain itu, merupakan wujud dari komitmen selaku penerima amanah untuk melaksanakan tugas-tugas yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia pada UIN Alauddin Makassar.

Pada tahun 2022, Rektor UIN Alauddin menandatangani dua Perjanjian Kinerja yaitu dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam sebagai satker Kementerian Agama, dan perjanjian kinerja dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan R.I sebagai instansi BLU, Kontrak Kinerja UIN Alauddin Makassar dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2022 terdiri dari 13 (Tiga Belas) Sasaran Kegiatan dengan 33 (Tiga Puluh Tiga) Indikator kinerja, mencakup 20 Dua Puluh) Sasaran Program dan 103 (Seratus Tiga) Indikator Kinerja, Perjanjian kinerja UIN Alauddin dengan Kementerian Keuangan RI, terdiri dari 2 Sasaran Strategis dengan 11 (Sebelas) indikator kinerja. Sasaran Program yang telah ditetapkan UIN Alauddin Makassar dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sebagaimana tergambar di dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Sasaran Kegiatan Perjanjian Kinerja UIN Alauddin Makassar dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
025-03 PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI			
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (SK.5.2132.1)	Persentase mahasiswa PTKI yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.5.2132.1.1)	20%
		Persentase dosen PTKI yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.5.2132.1.2)	75%
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif (SK.5.2132.2)	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring (ISK.5.2132.2.1)	100%
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SK.5.2132.3)	Persentase dosen PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.5.2132.3.1)	70%
		Persentase tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.5.2132.3.2)	
4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan (SK.5.2132.4)	Persentase PTK yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi (IKSK.5.2132.4.1)	70%
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (SK.5.2132.5)	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi (IKSK.5.2132.5.1)	8%
		Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA (IKSK.5.2132.5.2)	1.1%
		Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz pada PTKI (IKSK.5.2132.5.3)	0.3%

		Persentase Mahasiswa PTKI Penenerima Beasiswa Afirmasi (UP4B) (IKSK.5. 132 5.4)	0.01%
		Jumlah mahasiswa asing di PTKI yang menerima beasiswa (IKSK.5.2132.5.5)	11 Orang
		Persentase mahasiswa PTKI berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 (IKSK.5.2132.5.6)	1.90%
		Jumlah PTKI yang diafirmasi dalam peningkatan status institusi (IKSK.5.2132.5.7)	
6	Meningkatnya kualitas LPTK (SK.5.2132 6)	Persentase LPTK yang menyelenggarakan PPG (IKSK 5.. 132.6.1)	
		Persentase LPTK yang terevitalisasi (IKSK 5./132.6.2)	
7	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK.5 2132.7)	Jumlah PTKI yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi (IKSK.5.2132.7.1)	
		Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka (IKSK.5.2132.7.2)	16%
8	Meningkatnya budaya mutu pendidikan (SK.5.2132.8)	Persentase PTKI yang menerapkan budaya mutu (1KSK.5.2132.8.1)	
		Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (1KSK.5.2132.8.2)	15%
		Persentase Dosen PTKI yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional (1KSK.5.2132.8.3)	6.8%

9	Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pada satuan pendidikan SK.5 2132.9	Persentase PTKI yang memperoleh pembinaan dalam SPMI (IKSK.5.2132.9.1)	
10	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan (SK.5.2132.10)	Jumlah TKN yang berstatus PTKN BLU dan PTKN-BH (IKSK.5.2132.10.1)	
		Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-8I U pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan (IKSK.5.2132.10.2)	36.92%
		Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN (IKSK.5.2132.10.3)	11.07%
11	Meningkatnya Kualitas PTK Berstandar Internasional (SK.5.2132.11)	Persentase Program Studi PTKI yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional IKSK.5.2132.11.1	29.23%
		Persentase PTKI yang melakukan kolaborasi internasional IKSK.5.2132.11.2	
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran (IKSK.5.2132.11.3)	100%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi (IKSK.5.2132.11.4)	100%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat IKSK.5.2132.11.5	100%

12	Meningkatnya kualitas dan hasil penelitian (SK.5.2132.12)	Persentase hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI (IKSK.5.2132.12.1)	100%
		Persentase hasil penelitian PTKI yang menghasilkan Hak Paten (IKSK.5.132.12.2)	30%
13	Meningkatnya kualitas lulusan PTK (SK.5.2132.13)	Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu (I SK.5.2132.13.1)	80%
		Rerata lama masa studi mahasiswa PTKI (IKSK.5.2132.13.2)	4.3 Tahun
Nilai Kinerja Anggaran : 95			

Tabel Perjanjian Kinerja UIN Alauddin Makassar dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menunjukkan 13 Sasaran Kegiatan pada Program Pendidikan Tinggi dengan Anggaran Kegiatan sebesar Rp. 292.538.355.000,- yang terdiri dari Kegiatan:

1. Peningkatan Akses Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam sebesar Rp. 178.190.455.000,- (Seratus Tujuh Puluh Delapan Miliar Seratus Sembilan Puluh Juta Empat Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah).
2. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis lainnya Pendidikan Islam sebesar Rp. 114.347.900.000,- (Seratus Empat Belas Juta Tiga Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah).

Adapun Sasaran Kegiatan Program Pendidikan Tinggi pada Perjanjian Kerja diatas terdiri dari; 1) Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama; 2) Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif; 3) Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan; 4) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan; 5) Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat; 6) Meningkatnya kualitas LPTK; 7)

Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi; 8) Meningkatnya budaya mutu pendidikan; 9) Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pada satuan pendidikan; 10) Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan; 11) Meningkatnya Kualitas PTK Berstandar Internasional; 12) Meningkatnya kualitas dan hasil penelitian; 13) Meningkatnya kualitas lulusan PTK.

Sasaran kegiatan pertama memiliki 2 (dua) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama dengan target 20%;
- 2) Persentase dosen PTKI yang dibina dalam moderasi beragama dengan target 48%;

Sasaran kegiatan kedua memiliki 1 (satu) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dengan target 100%;

Sasaran kegiatan ketiga memiliki 2 (dua) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase dosen PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi dengan target 70%;
- 2) Persentase tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi;

Sasaran kegiatan keempat memiliki 1 (satu) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- Persentase PTK yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi dengan target 70%;

Sasaran kegiatan kelima memiliki 7 (tujuh) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi dengan target 8%;
 - 2) Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA 1.1%
 - 3) Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz pada PTKI dengan target 0.3%;
 - 4) Persentase Mahasiswa PTKI Penenerima Beasiswa Afirmasi dengan target 0.01%;
 - 5) Jumlah mahasiswa asing di PTKI yang menerima beasiswa dengan target 11 Orang;
 - 6) Persentase mahasiswa PTKI berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 dengan target 1.90%;
 - 7) Jumlah PTKI yang diafirmasi dalam peningkatan status institusi;
- Sasaran kegiatan keenam memiliki 2 (dua) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase LPTK yang menyelenggarakan PPG;
- 2) Persentase LPTK yang terevitalisasi;

Sasaran kegiatan ketujuh memiliki 2 (dua) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Jumlah PTKI yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi;
- 2) Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka dengan target 16%;

Sasaran kegiatan kedelapan memiliki 3 (tiga) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase PTKI yang menerapkan budaya mutu;
- 2) Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dengan target 15%;
- 3) Persentase Dosen PTKI yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional dengan target 6.8%;

Sasaran kegiatan kesembilan memiliki 1 (satu) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- Persentase PTKI yang memperoleh pembinaan dalam SPMI

Sasaran kegiatan kesepuluh memiliki 3 (tiga) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Jumlah TKN yang berstatus PTKN BLU dan PTKN-BH;
- 2) Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-8I U pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan dengan target 36.92%;
- 3) Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN dengan target 11.07%;

Sasaran kegiatan kesebelas memiliki 5 (lima) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase Program Studi PTKI yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional dengan target 29.23%;
- 2) Persentase PTKI yang melakukan kolaborasi internasional;
- 3) Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran dengan target 100%;
- 4) Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi dengan target 100%;
- 5) Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat dengan target 100%;

Sasaran kegiatan kedua belas memiliki 2 (dua) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI dengan target 100%;
- 2) Persentase hasil penelitian PTKI yang menghasilkan Hak Paten dengan target 30%;

Sasaran strategis ketiga belas memiliki 2 (dua) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu dengan target 80%;
- 2) Rerata lama masa studi mahasiswa dengan target 4.3 Tahun;

Tabel 2.2. Sasaran Program Perjanjian Kinerja UIN Alauddin Makassar dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2022

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target 2022
Tujuan 1: Penguatan Moderasi Beragama di semua jenjang dan Jenis Pendidikan				
SS2	Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama			
SP 5.1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat			
SK 5.2132.1	Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam mata Pelajaran Agama	SK 5.2132.1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20%
			Jumlah Mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama	7.645
			Jumlah Mahasiswa	27.556
		SK 5.2132.2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	75%
			Jumlah Dosen yang dibina dalam moderasi beragama	619
			Jumlah Dosen	785
Tujuan 2 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas				
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa			
SP 5.2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	IKSP 5.2 1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	80%
			Jumlah Dosen bersertifikat Pendidik	628
			Jumlah Dosen	785
		IKSP 5.2 2	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	48%
			Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	362

			Jumlah Dosen	785
SK 5.2 132.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	IKSK 5.2 132 2.1	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100%
			Jumlah Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	66
			Jumlah Prodi	66
SK 5.2 132 3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	IKSK 5.2 132 3.1	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	70%
			Jumlah Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	550
			Jumlah Dosen	785
		IKSK 5.2 132 3.2	Persentase tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi	70%
			Jumlah tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi	189
			Jumlah Tenaga kependidikan	270
SK 5.2 132 4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	IKSK 5.2 132 4.1	Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana dan prasarana Perguruan Tinggi	
			Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana dan prasarana Perguruan Tinggi	
			Jumlah Prodi yang memenuhi standar sarana dan prasarana Perguruan Tinggi	
			Jumlah Prodi	

SK 5.2 132 5	Meningkatnya pembenaan biaya pendidikan bagi anak kurang mapu, daerah, afirmasi, dan berbakat	IKSK 5.2 132 5.1	Persentase penerima Beasiswa PTKI penerima PIP Kuliah/Bidik misi	8%
			Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa penerima PIP Kuliah/Bidik misi	2235
			Jumlah mahasiswa	27556
		IKSK 5.2 132 5.5	Jumlah mahasiswa asing PTKI ysng menerima beasiswa	11
		IKSK 5.2 132 5.6	Persentase mahasiswa PTKI berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3	1,90%
			Jumlah mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3	4
			Jumlah Lulusan	210
SK 5.2 132 7	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	IKSK 5.2 132 7.2	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	16%
			Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	11
			Jumlah Prodi	66
SK 5.2 132 8	Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan	IKSK 5.2 132 8.2	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	15%
			Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	4.133
			Jumlah mahasiswa	27.556
		IKSK 5.2 132 8.3	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber konfrensi nasional maupun internasional	6,8%

			Jumlah Dosen yang menjadi Narasumber konferensi nasional maupun internasional	66
			Jumlah Dosen PNS dan Dosen Non PNS	884
SK 5.2 132 10	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan	IKSK 5.2 132 10.2	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN BLU pada PTKIN terhadap seluruh sumber Dana Pendidikan	36,92%
			Jumlah anggaran PNBPN dan PNBPN BLU	108.000.000.000
			Jumlah alokasi Anggaran	292.538.355.000
		IKSK 5.2 132 10.3	Persentase Anggaran BOPTN terhadap total Anggaran	11,07%
			Jumlah Anggaran BOPTN	32.375.690.000
			Jumlah Total Anggaran	292.538.355.000
SK 5.2 132 11	Meningkatnya Kualitas PTK berstandar Internasional	IKSK 5.2 132 11.1	Persentase Prohgram Studi PTKI yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	29,23%
			Jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	19
			Jumlah Prodi	66
		IKSK 5.2 132 11.2	Persentasi PTKI yang melakukan kalaborasi Internasional	1,51%
		IKSK 5.2 132 11.3	Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang Pendidikan dan Pengajaran	100%
		IKSK 5.2 132 11.4	Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang Penelitian dan Publikasi	100%

		IKSK 5.2 132 11.5	Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang Pengabdian kepada masyarakat	100%
SK 5.2 132 12	Meningkatnya kualitas hasil penelitian PTK	IKSK 5.2 132 12.1	Persentase hasil Penelitian yang memperoleh HAKI	100%
			Jumlah hasil Penelitian yang memperoleh HAKI	117
			Jumlah hasil Penelitian	117
		IKSK 5.2 132 12.2	Persentase hasil Penelitian yang menghasilkan Hak Paten	30%
			Jumlah hasil Penelitian yang menghasilkan Hak Paten	3
			Jumlah hasil Penelitian	3
SK 5.2 132 13	Meningkatnya Kualitas Lulusan PTK	IKSK 5.2 132 13.1	Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu	80%
			Jumlah lulusan yang tepat waktu	4000
			Jumlah lulusan	5000
		IKSK 5.2 132 13.2	Rerata masa studi mahasiswa S1	4,3 Tahun
			Rerata masa studi mahasiswa S2	2,5 Tahun
			Rerata masa studi mahasiswa S3	3,5 Tahun
Tujuan 3: Peningkatan Lulusan Pendidikan Islam yang Produktif dan memiliki daya saing komparatif				
SS11	Menguatnya Pendidikan Tinggi yang berkualitas			
		IKSS 11.1	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	

			Jumlah prodi/kelas internasional	
			Jumlah prodi	
		IKSS 11.2	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	65%
			Jumlah lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	3.105
			Jumlah lulusan tahun sebelumnya	4.500
		IKSS 11.3	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	3,50%
			Jumlah artikel ilmiah di jurnal internasional	27
			Jumlah artikel ilmiah Nasional dan internasional	785
		IKSS 11.4	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	85%
			Jumlah artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	27
			Jumlah artikel ilmiah di jurnal internasional	23
SP.5.3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu Pendidikan	IKSP 5.3.1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	32,8%
			Jumlah Program Studi yang memenuhi standar Akreditasi A/Unggul	21
			Jumlah Prodi	66
		IKSP 5.4.2	Persentase peningkatan mahasiswa asing	0
			Jumlah peningkatan mahasiswa asing tahun 2021	0
			Jumlah mahasiswa tahun 2022	27.556

SP.5.5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	IKSP 5.5.1	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	61,90%
			Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional	78
			Jumlah jurnal ilmiah	126
SP.5.6	Meningkatnya Kualitas Lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	IKSP 5.6.2	Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa S1	3,4
			Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa S2	3,75
			Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa S3	3,75
		IKSP 5.6.3	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6 Bulan
Tujuan 4: Peningkatan budaya birokrasi kePemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang bersih, melayani dan responsif				
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola kePemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel			
SP. 1.6	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP 1.6.1	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100%
			Jumlah temuan yang ditindaklanjuti	100%
			Jumlah temuan	0
		IKSP 1.6.2	Nilai Penilaian Mandiri pelaksana Reformasi Birokrasi (PMPRB)	90,82
		IKSP 1.6.3	Nilai Sitem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	83,86
		IKSP 1.6.4	Nilai Maturitas SPIP	

SK. 1.2. 135.1	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	IKSK. 1.2. 135.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	100%
SK. 1.2. 135.2	Meningkatnya Kualitas Implementasi Reformasi Birokrasi	IKSK. 1.2. 135.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan proses Bisnis	80%
		IKSK. 1.2. 135.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/ diterbitkan	100%
SK. 1.2. 135.3	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja	SK. 1.2. 135.3.1	Persentase Keselarasan muatan Renja dengan Renstra	87,5%
		SK. 1.2. 135.3.2	Nilai Penyerapan Anggaran dan Pendapatan Output Belanja	96
		SK. 1.2. 135.3.3	Persentase Nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	87%

Tabel Kontrak Kinerja UIN Alauddin Makassar dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam menunjukkan 20 Sasaran Program yaitu;

- 1) Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat;
- 2) Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam mata Pelajaran Agama;
- 3) Meningkatnya kualitas tenaga pendidik;
- 4) Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif;
- 5) Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan;
- 6) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan;

- 7) Meningkatnya pembenaan biaya pendidikan bagi anak kurang mapu, daerah, afirmasi, dan berbakat;
- 8) Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi;
- 9) Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan;
- 10) Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;
- 11) Meningkatnya Kualitas PTK berstandar Internasional;
- 12) Meningkatnya kualitas hasil penelitian PTK;
- 13) Meningkatnya Kualitas Lulusan PTK;
- 14) Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu Pendidikan;
- 15) Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian;
- 16) Meningkatnya Kualitas Lulusan PTK yang diterima di dunia kerja;
- 17) Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel;
- 18) Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal;
- 19) Meningkatnya Kualitas Implementasi Reformasi Birokrasi;
- 20) Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja.

Sasaran strategis pertama tidak memiliki indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja;

Sasaran strategis kedua memiliki 6 (enam) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama dengan target 20%;
- 2) Jumlah Mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama dengan target 7.645 Orang;
- 3) Jumlah Mahasiswa dengan target 27.556 Orang;
- 4) Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama dengan Target 75%;

- 5) Jumlah Dosen yang dibina dalam moderasi beragama dengan Target 619 orang;
- 6) Jumlah Dosen dengan Target 785 Orang;

Sasaran strategis ketiga memiliki 6 (enam) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase dosen bersertifikat pendidik dengan target 80%;
- 2) Jumlah Dosen bersertifikat Pendidik dengan target 628 Orang;
- 3) Jumlah Dosen Jumlah Dosen 785 Orang;
- 4) Persentase Dosen Berkualifikasi S3 dengan target 48%;
- 5) Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 dengan target 362 Orang;
- 6) Jumlah Dosen dengan target 785 Orang;

Sasaran strategis keempat memiliki 3 (tiga) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dengan target 100%;
- 2) Jumlah Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dengan target 66 Prodi;
- 3) Jumlah Prodi dengan target 66 Prodi;

Sasaran strategis kelima memiliki 6 (enam) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dengan target 70%;
- 2) Jumlah Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dengan target 550 Orang;
- 3) Jumlah Dosen dengan target 785 Orang;
- 4) Persentase tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi dengan target 70 %;

- 5) Jumlah tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi dengan target 270 Orang;
- 6) Jumlah Tenaga kependidikan dengan target 270 Orang;

Sasaran strategis keenam memiliki 4 (empat) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana dan prasarana Perguruan Tinggi;
- 2) Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana dan prasarana Perguruan Tinggi;
- 3) Jumlah Prodi yang memenuhi standar sarana dan prasarana Perguruan Tinggi;
- 4) Jumlah Prodi;

Sasaran strategis ketujuh memiliki 7 (tujuh) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase penerima Beasiswa PTKI penerima PIP Kuliah/Bidik misi dengan target 8%;
- 2) Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa penerima PIP Kuliah/Bidik misi dengan target 2.235 Orang;
- 3) Jumlah mahasiswa dengan target 27.556 Orang;
- 4) Jumlah mahasiswa asing PTKI yang menerima beasiswa dengan target 11 Orang;
- 5) Persentase mahasiswa PTKI berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 dengan target 1,90%;
- 6) Jumlah mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 dengan target 4 Orang;
- 7) Jumlah Lulusan dengan target 210 Orang;

Sasaran strategis kedelapan memiliki 3 (tiga) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka dengan target 16%;
- 2) Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka dengan target 11 program Studi;
- 3) Jumlah Prodi dengan target 66 Prodi;

Sasaran strategis kesembilan memiliki 6 (enam) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dengan target 15%;
- 2) Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dengan target 4.133 Orang;
- 3) Jumlah mahasiswa dengan target 27.556 Orang;
- 4) Persentase Dosen yang menjadi Narasumber konferensi nasional maupun internasional dengan target 6,8%;
- 5) Jumlah Dosen yang menjadi Narasumber konferensi nasional maupun internasional dengan target 66 Orang;
- 6) Jumlah Dosen PNS dan Dosen Non PNS dengan target 884 Orang;

Sasaran strategis kesepuluh memiliki 6 (enam) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN BLU pada PTKIN terhadap seluruh sumber Dana Pendidikan dengan target 36,92%;
- 2) Jumlah anggaran PNBPN dan PNBPN BLU dengan target Rp. 108.000.000.000,- (Seratus Delapan Miliar Rupiah);
- 3) Jumlah alokasi Anggaran dengan target Rp. 292.538.355.000,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Dua Miliar Lima Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah);
- 4) Persentase Anggaran BOPTN terhadap total Anggaran dengan target 11,07 %;

- 5) Jumlah Anggaran BOPTN dengan target Rp. 32.375.690.000,- (Tiga Puluh Dua Miliar Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah);
- 6) Jumlah Total Anggaran dengan target Rp. 292.538.355.000,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Dua Miliar Lima Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah);

Sasaran strategis kesebelas memiliki 7 (tujuh) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase Prohgram Studi PTKI yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional dengan target 29,23%;
- 2) Jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional dengan target 19 Program Studi;
- 3) Jumlah Prodi dengan target 66 Prodi;
- 4) Persentasi PTKI yang melakukan kalaborasi Internasional dengan target 1,51%;
- 5) Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang Pendidikan dan Pengajaran dengan target 100%;
- 6) Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang Penelitian dan Publikasi dengan target 100%;
- 7) Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang Pengabdian kepada masyarakat dengan target 100%;

Sasaran strategis kedua belas memiliki 6 (enam) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase hasil Penelitian yang memperoleh HAKI dengan target 100%;
- 2) Jumlah hasil Penelitian yang memperoleh HAKI dengan target 117 hasil Penelitian;
- 3) Jumlah hasil Penelitian dengan target 117 hasil Penelitian;

- 4) Persentase hasil Penelitian yang menghasilkan Hak Paten dengan target 30%;
- 5) Jumlah hasil Penelitian yang menghasilkan Hak Paten dengan target 3 hasil Penelitian;
- 6) Jumlah hasil Penelitian dengan target 3 hasil Penelitian;

Sasaran strategis ketiga belas memiliki 18 (delapan belas) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu dengan target 80%;
- 2) Jumlah lulusan yang tepat waktu dengan target 4.000 Orang;
- 3) Jumlah lulusan dengan target 5.000 Orang;
- 4) Rerata masa studi mahasiswa S1 dengan target 4,3 Tahun;
- 5) Rerata masa studi mahasiswa S2 dengan target 2,5 Tahun;
- 6) Rerata masa studi mahasiswa S3 dengan target 3,5 Tahun;
- 7) Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional;
- 8) Jumlah prodi/kelas internasional;
- 9) Jumlah prodi;
- 10) Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan dengan target 65%;
- 11) Jumlah lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan dengan target 3.105 Orang;
- 12) Jumlah lulusan tahun sebelumnya dengan target 4.500 Orang;
- 13) Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional dengan target 3,50%;
- 14) Jumlah artikel ilmiah di jurnal internasional dengan target 27 artikel ilmiah;
- 15) Jumlah artikel ilmiah Nasional dan internasional dengan target 785 artikel ilmiah Nasional dan internasional;
- 16) Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi dengan target 85% artikel ilmiah di jurnal internasional;

- 17) Jumlah artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi dengan target 27 artikel ilmiah;
- 18) Jumlah artikel ilmiah di jurnal internasional dengan target 23 artikel ilmiah;

Sasaran strategis keempat belas memiliki indikator kinerja sebanyak 6 (enam) , yaitu;

- 1) Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul dengan target 32,8%;
- 2) Jumlah Program Studi yang memenuhi standar Akreditasi A/Unggul dengan target 21 Program Studi;
- 3) Jumlah Prodi dengan target 66 Program Studi;
- 4) Persentase peningkatan mahasiswa asing dengan target 0;
- 5) Jumlah peningkatan mahasiswa asing tahun 2021 dengan target 0;
- 6) Jumlah mahasiswa tahun 2022 dengan target 27.556 Orang;

Sasaran strategis kelima belas memiliki indikator kinerja sebanyak 3 (tiga) , yaitu;

- 1) Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional dengan target 61,90%;
- 2) Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional dengan target 78 jurnal;
- 3) Jumlah jurnal ilmiah dengan target 126 jurnal;

Sasaran strategis keenam belas memiliki indikator kinerja sebanyak 4 (empat) , yaitu;

- 1) Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa S1 dengan target 3,4;
- 2) Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa S2 dengan target 3,75;
- 3) Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa S3 dengan target 3,75;
- 4) Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan dengan target 6 Bulan;

Sasaran strategis ketujuh belas memiliki indikator kinerja sebanyak 6 (enam), yaitu;

- 1) Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan dengan target 100%;
- 2) Jumlah temuan yang ditindaklanjuti dengan target 100%;
- 3) Jumlah temuan dengan target 0 temuan;
- 4) Nilai Penilaian Mandiri pelaksana Reformasi Birokrasi (PMPRB) dengan target 90,82;
- 5) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan target 83,86;
- 6) Nilai Maturitas SPIP;

Sasaran strategis kedelapan belas memiliki indikator kinerja sebanyak 1 (satu), yaitu;

- Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan dengan target 100%;

Sasaran strategis kesembilan belas memiliki indikator kinerja sebanyak 2 (dua), yaitu;

- 1) Persentase kesesuaian SOP layanan dengan proses Bisnis dengan target 80%;
- 2) Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/diterbitkan dengan target 100%;

Sementara sasaran strategis kedua puluh memiliki indikator kinerja sebanyak 3 (tiga) , yaitu;

- 1) Persentase Keselarasan muatan Renja dengan Renstra dengan target 87,5%;
- 2) Nilai Penyerapan Anggaran dan Pendapatan Output Belanja dengan target 96;
- 3) Persentase Nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dengan target 87%;

Tabel 2.3. Kontrak Kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2022 dengan Dirjen Perbendaharaan Keuangan RI.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja pengelolaan Keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	%	20	43	90%
		2. Realisasi PNBPN BLU Tahun 2022	Rp	46.000.000.000	114.000.000.000	120%
		3. Realisasi Pendapatan PNBPN BLU dari optimalisasi asset				90%
		a. Jumlah Pendapatan BLU yang berasal dari Pengelolaan Aset Lancar	Rp	2.500.000.000	5.036.231.000	
		b. Jumlah Pendapatan BLU yang berasal dari Pengelolaan Aset Tetap dan Kerjasama	Rp	2.100.000.000	4.356.850.000	
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	70	185	100%
II.	Layanan Prima	5. Persentase Lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma Stahun Terakhir yang berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi,	%	50	100	100%

			atau Menjadi Wiraswasta				
		6.	Pesentase S3, S2, S1 dan Program Diploma di Luar Kampus atau Meraih Presetasi Minimal Tingkat Nasional	%	50	100	100%
		7.	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Studi (QS100 By Subject), Bekerja sebagai Praktisi, atau Membina Mahasiswa yang berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir	%	15	30	100%
		8.	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki sertifikat Kompetensi/ Profesi yang diakui oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal dari Kalangan Praktisi	%	50	81	100%

			Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja				
		9.	Jumlah Keluaran Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Nasional atau Internasional, atau Diterapkan oleh Masyarakat Perjumlah Dosen	Jumlah	359	717	100%
		10.	Persentase Program Studi S3, S2, dan D4/ D3/D2 yang melaksanakan Kerjasama dengan Mitra	%	50	100	100%
		11.	Nilai Skor Rata-Rata Akreditasi Program Studi	Nilai Skor	332	332	100%

Berdasarkan tabel Kontrak Kinerja Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2022 diatas menunjukkan dua Sasaran Strategis yaitu; 1) Kinerja pengelolaan Keuangan efektif, efisien dan akuntabel; 2) Layanan prima. Sasaran Strategis pertama memiliki 4 (empat) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

1. Persentase Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional dengan target Semester Pertama 20% dan pertahun berjalan 43 % Artinya, 20 % biaya

- operasional pada semester pertama dan pertahun berjalan 43% biaya operasional di biayai oleh Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
2. Realisasi PNBP BLU Tahun 2022 dengan target Semester Pertama Rp. 46.000.000.000,- (Empat Puluh Enam Miliar Rupiah). dan pertahun berjalan Rp. 114.000.000.000,- (Seratus Empat Belas Miliar Rupiah).
 3. Realisasi PNBP BLU yang berasal dari optimalisasi aset:
 - a. Jumlah Pendapatan BLU yang berasal dari Pengelolaan Aset Lancar dengan target Semester Pertama Rp. 2.500.000.000,- (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) dan pertahun berjalan Rp. 5.036.231.000,- (Lima Miliar Tiga Puluh Enam Juta Dua Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah).
 - b. Jumlah Pendapatan BLU yang berasal dari Pengelolaan Aset Tetap dan Kerjasama dengan target Semester Pertama Rp. 2.100.000.000,- (Dua Miliar Seratus Juta Rupiah) dan pertahun berjalan Rp. 4.356.850.000,- (Empat Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Enam Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).
 4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU dengan target Semester Pertama 70% dan pertahun berjalan 185%

Sementara sasaran strategis kedua memiliki indikator kinerja sebanyak 7 (tujuh) , yaitu;

 - 1) Persentase Lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma Stahun Terakhir yang berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta dengan target Semester Pertama 50% dan pertahun berjalan 100%;
 - 2) Pesentase S3, S2, S1 dan Program Diploma di Luar Kampus atau Meraih Presetasi Minimal Tingkat Nasional dengan target Semester Pertama 50% dan pertahun berjalan 100%;
 - 3) Persentase Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Studi (QS100 By Subject), Bekerja sebagai Praktisi, atau Membina Mahasiswa yang berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun

Terakhir dengan target Semester Pertama 15% dan pertahun berjalan 30%;

- 4) Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki sertifikat Kompetensi/ Profesi yang diakui oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja dengan target Semester Pertama 50% dan pertahun berjalan 81%;
- 5) Jumlah Keluaran Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Nasional atau Internasional, atau Diterapkan oleh Masyarakat Perjumlah Dosen dengan jumlah target Semester Pertama 359 dan pertahun berjalan 717;
- 6) Persentase Program Studi S3, S2, dan D4/ D3/D2 yang melaksanakan Kerjasama dengan Mitra dengan target Semester Pertama 50% dan pertahun berjalan 100%;
- 7) Nilai Skor Rata-Rata Akreditasi Program Studi dengan target Skor Semester Pertama 332 dan pertahun berjalan 332;

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA DAN ANGGARAN

A. Capaian Kinerja Program Pendidikan Islam

1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran UIN Alauddin Makassar. Selanjutnya, dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja UIN Alauddin Makassar tahun 2022.

Perjanjian Kinerja UIN Alauddin Makassar yang telah disusun harus dapat diimplementasikan serta dievaluasi sejauh mana pencapaian yang telah diraih. Ketika tekad untuk mencapai kemajuan dituangkan dalam sebuah dokumen, mau tidak mau harus dilakukan evaluasi dan tinjauan ulang sejauh mana semua tekad tersebut telah dicapai. Jika tercapai seberapa besar persentasenya, begitu sebaliknya. Apabila tidak tercapai mengapa belum tercapai, hambatan apa yang terjadi. Untuk mengukur pencapaian Rencana Strategis tersebut pemerintah telah menyusun sebuah standar baku pengukuran bagi lembaga pemerintah yang disebut dengan Laporan Kinerja Tahunan.

Salah satu pondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah pengukuran kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *outcome*. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual

(fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran ini dilakukan secara berkala, yaitu triwulan dan tahunan. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu:

- 1) Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan angka/rerata/predikat/opini diperoleh dari data sekunder/pihak/instansi yang berwenang;
- 2) Batas atas capaian kinerja mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2022 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama adalah 120% dan batas bawah capaian kinerja adalah 0%.

Tabel 3.1 Kategori Capaian Kinerja

No.	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	> 100	Biru
2	Baik	80 – 100	Hijau
3	Cukup	50 – 79	Kuning
4	Kurang	< 50	Merah

Sumber: LKJ Kementerian Agama

2. Pengumpulan Data Kinerja

Sebagai salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas serta untuk memudahkan pengelolaan kinerja, data kinerja dikumpulkan dan dirangkum. Pengumpulan dan perangkuman tersebut memperhatikan indikator kinerja yang digunakan, frekuensi pengumpulan data, penanggungjawab, mekanisme perhitungan dan media yang digunakan. Terkait dengan pengumpulan data kinerja pada UIN ALauddin Makassar Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dilakukan melalui laporan capaian IKU pada aplikasi e-iku pada UIN Alauddin Makassar.

3. Reviu Kinerja

Reviu adalah penelaahan atas laporan kinerja untuk memastikan bahwa laporan kinerja telah menyajikan informasi kinerja yang andal, akurat, dan berkualitas, Sebagaimana tersebut pada Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan reviu atas Laporan Kinerja UIN Alauddin Makassar pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 2022 adalah: (1) membantu penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja UIN Alauddin Makassar; (2) Memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi kinerja UIN ALauddin Makassar sehingga dapat menghasilkan Laporan Kinerja yang berkualitas.

Untuk mencapai hal tersebut, apabila ditemukan kelemahan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja dan kesalahan penyajian data/informasi serta penyajian laporan kinerja, maka Rektor UIN ALauddin Makassar selaku pengelola kinerja akan segera melakukan perbaikan atau koreksi atas kelemahan/kesalahan tersebut secara berjenjang. Reviu atas Laporan Kinerja UIN Alauddin Makassar pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama ini dilakukan oleh Tim Reviu Kinerja UIN Alauddin Makassar, sesuai dengan surat pernyataan direviu yang menyatakan bahwa Laporan Kinerja Kementerian Agama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam pada UIN Alauddin Makassar Tahun 2022 telah disajikan sesuai ketentuan. Reviu atas laporan kinerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tahapan pelaporan kinerja melalui pengumpulan *evidence* (bukti) sebagai pemenuhan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama UIN Alauddin Makassar pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses

bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU UIN Alauddin Makassar ditetapkan pada awal tahun berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Pendidikan Islam dengan Menteri Agama Tahun 2022. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian adalah indikator hasil (*outcome*) dan dampak (*impact*) yang akan dicapai pada Tahun 2022 sesuai tugas, fungsi dan kewenangan UIN ALauddin Makassar pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 2022.

UIN ALauddin Makassar pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama menetapkan 9 (sembilan) sasaran strategis (SS), 14 (empat belas) sasaran program (SP) dan 40 (empat puluh) Indikator Kinerja (IK). Pencapaian IK dari sembilan sasaran strategis tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja UIN Alauddin Makassar pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 2022 dengan rata-rata capaian kinerja 80,58% lebih tinggi dari tahun 2022 dengan rata-rata capaian mencapai **103,87%** atau kategori **Sangat Baik**. Secara umum capaian IKU UIN ALauddin Makassar Tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Capaian IK UIN Alauddin Makassar Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 2022

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian %	Kategori
I	SK: Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran Agama			120,00	Sangat Baik
1	Persentase Mahasiswa PTKI yang dibina dalam Moderasi beragama	20,00	72,00	120,00	Sangat Baik
2	Persentase dosen PTKI yang dibina dalam moderasi beragama	75,00	113,18	120,00	Sangat Baik
II	SK: Meningkatnya Kualitas Penerapan Kurikulum dan Metode Pembelajaran Inovatif			120,00	Sangat Baik

3	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100	150	120,00	Sangat Baik
III	SK: Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan			109,68	Sangat Baik
4	Persentase dosen PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi	70,00	69,56	99,37	Baik
5	Persentase tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi	70,00	84	120,00	Sangat Baik
IV	SK: Meningkatnya Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Anak Kurang Mampu, daerah Afirmasi, dan Berbakat			32,21	Kurang
6	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	8	7,46	93,25	Baik
7	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	1,1	0,0	0,00	Kurang
8	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz pada PTKI	0,3	0,0	0,00	Kurang
9	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0,01	0,0	0,00	Kurang
10	Jumlah mahasiswa asing di PTKI yang menerima beasiswa	11	11	100,00	Baik
11	Persentase mahasiswa Lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3	1,9	0	0,00	Kurang
V	SK: Menguatnya Kapasitas dan Akselerasi Akreditasi			120,00	Sangat Baik
12	Persentase Program Studi yang	16,00	137,66	120,00	Sangat Baik

	menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka				
VI	SK: Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan			108,89	Sangat Baik
13	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	15,00	14,67	97,78	Baik
14	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	6,80	25,73	120,00	Sangat Baik
VII	SK: Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan			117,87	Sangat Baik
15	Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	36,92	42,73	115,74	Sangat Baik
16	Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	11,07	42,03	120,00	Sangat Baik
VIII	SK: Meningkatnya Kualitas PTK Berstandar Internasional			88,18	Baik
17	Persentase Program Studi PTKI memenuhi Standar Akreditasi Internasional	29,23	69,11	120,00	Sangat Baik
18	Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan Pengajaran	100	84,18	84,18	Baik
19	Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	100	82,01	82,01	Baik
20	Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang	100	66,51	66,51	Cukup

	pengabdian kepada Masyarakat				
IX	SK: Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian			57,50	Cukup
21	Persentase hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI	100,00	115,00	115,00	Sangat Baik
22	Persentase hasil penelitian PTKI yang menghasilkan Hak Paten	30,00	0,00	0,00	Kurang
X	SP: Meningkatnya kualitas lulusan			81,48	Baik
23	Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu	80,00	50,83	63,53	Cukup
24	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4,30	4,33	99,42	Baik
Rata-Rata Capaian Kinerja				95,58	Baik

Sumber: Laporan Realisasi Perkin 2022

B. Analisa Capaian Kinerja dan Anggaran

Pelaksanaan analisis capaian kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.

Tolok ukur keberhasilan sasaran strategis UIN Alauddin Makassar tidak seluruhnya dapat dituangkan dalam grafik dan angka-angka. Namun demikian pengukuran tingkat capaian kinerja UIN Alauddin Makassar tahun 2022 telah dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian

Kinerja dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 2022. Tingkat capaian kinerja masing-masing sasaran kinerja (SK) UIN Alauddin Makassar Tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan capaian kinerja UIN Alauddin Makassar, secara umum pencapaian kinerja telah memenuhi target IKU UIN Alauddin Makassar berdasarkan Perjanjian Kinerja dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang telah ditetapkan untuk Tahun 2022. Tingkat capaian kinerja tahun 2022 secara rerata senilai 95,58% dengan predikat baik. Berikut uraian capaian kinerja berdasarkan Perkin tahun 2022 sebagai berikut;

Sasaran Kinerja 1 (SK1); Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran Agama. Sasaran kinerja ini menggunakan dua indikator kinerja sebagai berikut;

- 1) Persentase Mahasiswa PTKI yang dibina dalam Moderasi beragama dengan target 20%.

Banyaknya mahasiswa yang mendapatkan pembinaan dalam moderasi Bergama yang ditargetkan sebanyak 20% dari total mahasiswa. Berdasarkan data laporan tahun 2022 jumlah mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebanyak 26.581 orang turun dari 27.036 orang pada tahun sebelumnya, berarti ditargetkan sebanyak 5.316 mahasiswa yang akan mengikuti pembinaan moderasi beragama. Berdasarkan laporan capaian IKU Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama (AAKAK) diperoleh capaian 72% atau sebanyak 3.900 mahasiswa . Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut;

Tabel. 3.3. Persentase Mahasiswa PTKI yang Dibina dalam Moderaasi beragama Berdasarkan Fakultas;

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama		%
			Target	Realisasi	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Syariah dan Hukum	3.374	675	526	78
2	Tarbiyah dan keguruan	3.481	696	696	100
3	Ushuluddin dan Filsafat	3.289	658	349	53
4	Dakwah dan Komunikasi	3.369	674	371	55
5	Adab dan Humaniora	2.541	508	401	79
6	Sains dan Teknologi	3.605	721	721	100
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1.893	379	379	100
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	3.087	617	364	59
9	Pascasarjana	1.942	388	93	24
	Jumlah	26581	5316	3900	72

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

- 2) Persentase dosen PTKI yang dibina dalam moderasi beragama dengan target 75%.

Berdasarkan data dari bagian kepegawaian diperoleh informasi jumlah dosen pada periode 2022 sebanyak 780 orang berkurang 7 orang dari tahun sebelumnya. Berdasarkan perjanjian kinerja disepakati target dosen yang dibina dalam moderasi beragama sebanyak 585 orang. Berdasarkan laporan realisasi IKU dari Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, dan Kerjasama diperoleh capaian sebanyak 113,18% atau sejumlah 680 orang dosen yang dibina dalam moderasi Beragama. Realisasi tersebut kami gunakan ambang batas maksimum 120%, Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.4. Persentase Dosen PTKI yang Dibina dalam Moderasi Beragama;

No.	Fakultas	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen PTKI yang dibina dalam Moderasi Beragama		%
			Target	Realisasi	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Syariah dan Hukum	86	65	97	150
2	Tarbiyah dan keguruan	129	97	97	100
3	Ushuluddin dan Filsafat	68	51	51	100
4	Dakwah dan Komunikasi	61	46	34	75
5	Adab dan Humaniora	70	53	79	150
6	Sains dan Teknologi	147	110	158	143,6
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	108	81	81	100
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	73	55	55	100
9	DPK / Pascasarjana	38	29	29	100
Jumlah		780	585	680	113,18

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

Sasaran Kinerja 2 (SK2); Meningkatnya Kualitas Penerapan Kurikulum dan Metode Pembelajaran Inovatif. Sasaran kinerja ini menggunakan satu indikator kinerja yaitu Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dan target capaian 100%. Dari 65 program studi yang terdapat pada tahun 2022 ditargetkan 43 prodi melaksanakan perkuliahan daring. Berdasarkan laporan realisasi kontrak kinerja diperoleh capaian maksimal atau sebanyak 65 program studi melaksanakan kuliah daring dan kategori sangat baik. Capaian tersebut diakibatkan oleh masih diberlakukannya *work from home* sebagai akibat covid 19. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.5. Prodi Yang Menyelenggarakan Pembelajaran Daring;

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	Prodi Yang Menyelenggarakan Pembelajaran Daring		%
			Target	Realisasi	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Syariah dan Hukum	6	4	6	150
2	Tarbiyah dan keguruan	9	6	9	150
3	Ushuluddin dan Filsafat	7	5	7	150
4	Dakwah dan Komunikasi	8	5	8	150
5	Adab dan Humaniora	4	3	4	150
6	Sains dan Teknologi	9	6	9	150
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	8	5	8	150
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	5	3	5	150
9	Pascasarjana	9	6	9	150
Jumlah		65	43	65	150

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

Sasaran Kegiatan 3 (SK3); Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dengan indikator kinerja yaitu;

- 1) Persentase dosen PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi dengan target 70%;

Berdasarkan laporan capaian IKU Biro Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian diperoleh realisasi sebesar 69,56% atau sebanyak 416 orang dari target 546 dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi. Realisasi tersebut menghasilkan capaian kinerja sebesar 99,37% dengan predikat baik. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.6. Persentase Dosen PTKI Yang memperoleh peningkatan Kompetensi;

No.	Fakultas	Jumlah	Dosen Yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi		%
			Target	Realisasi	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Syariah dan Hukum	86	60	60	100
2	Tarbiyah dan keguruan	129	90	36	40
3	Ushuluddin dan Filsafat	68	48	48	100
4	Dakwah dan Komunikasi	61	43	9	20
5	Adab dan Humaniora	70	49	24	49
6	Sains dan Teknologi	147	103	110	107
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	108	76	76	100
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	73	51	51	100
9	DPK / Pascasarjana	38	27	3	10
	Jumlah	780	546	416	69,56

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

- 2) Persentase tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi dengan target 70%.

Berdasarkan laporan capaian IKU Biro Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian diperoleh realisasi sebesar 84,37% atau sebanyak 119 orang dari target 143 tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi. Realisasi tersebut menghasilkan capaian kinerja sebesar 120% dengan predikat sangat baik. Untuk lebih detainya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.7. Persentase Tenaga Kependidikan PTKI Yang memperoleh peningkatan Kompetensi;

No.	Fakultas	Jumlah Tenaga Kependidikan	Tenaga Kependidikan Yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi		%
			Target	Realisasi	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Syariah dan Hukum	21	15	15	100
2	Tarbiyah dan keguruan	29	20	20	100
3	Ushuluddin dan Filsafat	22	15	15	100
4	Dakwah dan Komunikasi	18	13	7	56
5	Adab dan Humaniora	22	15	10	65
6	Sains dan Teknologi	29	20	17	82,3
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	30	21	12	56
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	21	15	15	100
9	DPK / Pascasarjana	12	8	8	100
Jumlah		204	143	119	84,37

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

Sasaran Kegiatan 4 (SK4): Meningkatnya Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Anak Kurang Mampu, daerah Afirmasi, dan Berbakat dengan indikator kinerja;

- 1) Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PIP Kuliah/Bidik Misi dengan target 8%;

Jumlah target mahasiswa yang mendapatkan beasiswa PIP kuliah/bidik misi sebanyak 1.971 orang. Berdasarkan laporan realisasi IKU kepala biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama terealisasi sebanyak 1.838 orang atau sebanyak 7,46% dengan capaian 93,25 atau kategori baik. Lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.8. Mahasiswa Penerima PIP Kuliah/Bidik Misi;

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa Penerima PIP Kuliah/Bidik Misi		%
			Target	Realisasi	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Syariah dan Hukum	3.374	270	252	7,46
2	Tarbiyah dan keguruan	3.481	278	260	7,46
3	Ushuluddin dan Filsafat	3.289	263	245	7,46
4	Dakwah dan Komunikasi	3.369	270	251	7,46
5	Adab dan Humaniora	2.541	203	190	7,46
6	Sains dan Teknologi	3.605	288	269	7,46
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1.893	151	141	7,46
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	3.087	247	230	7,46
Jumlah		24639	1971	1838	7,46

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

2) Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA dengan target 1,1%;

Jumlah target mahasiswa yang mendapatkan beasiswa PPA sebanyak 271 orang. Berdasarkan laporan realisasi IKU kepala biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama tidak ada yang terealisasi dengan capaian 0 atau kategori kurang. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.9. Mahasiswa Penerima PPA;

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA		%
			Target	Realisasi	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Syariah dan Hukum	3.374	37	0	0
2	Tarbiyah dan keguruan	3.481	38	0	0
3	Ushuluddin dan Filsafat	3.289	36	0	0
4	Dakwah dan Komunikasi	3.369	37	0	0
5	Adab dan Humaniora	2.541	28	0	0
6	Sains dan Teknologi	3.605	40	0	0
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1.893	21	0	0
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	3.087	34	0	0
Jumlah		24639	271	0	0

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

3) Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz dengan target 0,3%.

Jumlah target mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Tahfidz sebanyak 74 orang. Berdasarkan laporan realisasi IKU kepala biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama tidak ada yang terealisasi dengan capaian 0 atau kategori kurang. Lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.10. Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz;

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz		%
			Target	Realisasi	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Syariah dan Hukum	3.374	10	0	0
2	Tarbiyah dan keguruan	3.481	10	0	0
3	Ushuluddin dan Filsafat	3.289	10	0	0
4	Dakwah dan Komunikasi	3.369	10	0	0
5	Adab dan Humaniora	2.541	8	0	0
6	Sains dan Teknologi	3.605	11	0	0
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1.893	6	0	0
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	3.087	9	0	0
Jumlah		24639	74	0	0

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

4) Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B) dengan target 0,01%;

Jumlah target mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Afirmasi (UP4B) sebanyak 2 orang. Berdasarkan laporan realisasi IKU kepala biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama tidak ada yang terealisasi dengan capaian 0 atau kategori kurang. Lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.11. Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B);

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)		%
			Target	Realisasi	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Syariah dan Hukum	3.374	0	0	0
2	Tarbiyah dan keguruan	3.481	0	0	0
3	Ushuluddin dan Filsafat	3.289	0	0	0
4	Dakwah dan Komunikasi	3.369	0	0	0
5	Adab dan Humaniora	2.541	0	0	0
6	Sains dan Teknologi	3.605	0	0	0
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1.893	0	0	0
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	3.087	0	0	0
Jumlah		24639	2	0	0

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

5) Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa dengan target 11 orang;

Jumlah target mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Afirmasi (UP4B) sebanyak 11 orang. Berdasarkan laporan realisasi IKU kepala biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama terealisasi sebanyak 11 orang dengan capaian 100 atau kategori baik. Lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.12. Mahasiswa Asing Penerima Beasiswa;

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa Asing Penerima beasiswa		%
			Target	Realisasi	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Syariah dan Hukum	3.374	0	0	0
2	Tarbiyah dan keguruan	3.481	0	0	0
3	Ushuluddin dan Filsafat	3.289	11	11	0,33
4	Dakwah dan Komunikasi	3.369	0	0	0
5	Adab dan Humaniora	2.541	0	0	0
6	Sains dan Teknologi	3.605	0	0	0
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1.893	0	0	0
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	3.087	0	0	0
Jumlah		24639	11	11	0,04

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

6) Persentase mahasiswa Lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 dengan target 1,9 %.

Jumlah target mahasiswa lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 sebanyak 25 orang. Berdasarkan laporan realisasi IKU kepala biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama tidak ada yang terealisasi dengan capaian 0 atau kategori kurang. Lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.13. Mahasiswa Lulusan S2 Langsung Melanjutkan Ke S3;

No.	Program Studi	Jumlah Lulusan	Lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3		%
			Target	Realisasi	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Dirasah Islamiyah (S2)	460	9	0	0
2	Ilmu Hadis	39	1	0	0
3	Pend. Bahasa Arab	136	3	0	0
4	Ekonomi Syari'ah	140	3	0	0
5	Il. Alquran & Tafsir	91	2	0	0
6	Manj. Pend. Islam	111	2	0	0
7	Pend. Agama Islam	278	5	0	0
8	Komunikasi Penyiaran Islam	63	1	0	0
9	Kesehatan Masyarakat	6	0	0	0
	Jumlah	1.324	25	0	0

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

Sasaran Kegiatan 5 (SK5): Menguatnya Kapasitas dan Akselerasi Akreditasi dengan indikator kinerja Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka dengan target 16%. Berdasarkan laporan statistik 2022 UIN Alauddin terdapat 65 program studi, dengan target 16% menyelenggarakan kampus merdeka atau sebanyak 10 program studi. Sementara hasil evaluasi capaian IKU Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama diperoleh realisasi sebanyak 137,66% atau sebanyak 14 program studi yang melaksanakan sistem kampus merdeka. Sehingga diperoleh capaian maksimal 120% dengan kategori sangat baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.14. Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka;

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka		%
			Target	Realisasi	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Syariah dan Hukum	6	1	1	150
2	Tarbiyah dan keguruan	9	1	2	150
3	Ushuluddin dan Filsafat	7	1	2	150
4	Dakwah dan Komunikasi	8	1	2	150
5	Adab dan Humaniora	4	1	1	150
6	Sains dan Teknologi	9	1	1	88,9
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	8	1	1	100
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	5	1	1	150
9	Pascasarjana	9	1	2	150
Jumlah		65	10	14	137,66

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

Sasaran Kegiatan 6 (SK6): Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan dengan indikator kinerja;

- 1) Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dengan target 15%; Berdasarkan laporan statistik 2022 UIN Alauddin terdapat 26.581 mahasiswa, dengan target 15% mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan kompetisi nasional maupun internasional atau sebanyak 3.987 mahasiswa. Sementara hasil evaluasi capaian IKU Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama diperoleh realisasi sebanyak 618 orang atau sebanyak 14,67%. Sehingga diperoleh capaian 97,78% dan kategori baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.15. Mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional;

No.	Fakultas	Jumlah	Mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional		%
			Target	Realisasi	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Syariah dan Hukum	3.374	506	127	25
2	Tarbiyah dan keguruan	3.481	522	89	17
3	Ushuluddin dan Filsafat	3.289	493	113	23
4	Dakwah dan Komunikasi	3.369	505	86	17
5	Adab dan Humaniora	2.541	381	88	23
6	Sains dan Teknologi	3.605	541	81	15
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1.893	284	34	12
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	3.087	463	0	0
9	Pascasarjana	1.942	291	0	0
	Jumlah	26581	3987	618	14,67

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

2) Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional dengan target 6,8%.

Berdasarkan laporan statistik 2022 UIN Alauddin terdapat 780 dosen, dengan target 6,8% dosen yang akan menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional atau sebanyak 53 dosen. Sementara hasil evaluasi capaian IKU Biro Administrasi umum, perencanaan, keuangan dan Kepegawaian diperoleh realisasi sebanyak 15 orang atau sebanyak 25,74%. Sehingga diperoleh capaian kinerja maksimal sebanyak 120% dan kategori sangat baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.16. Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional;

No.	Fakultas	Jumlah	Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional		%
			Target	Realisasi	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Syariah dan Hukum	86	6	1	12
2	Tarbiyah dan keguruan	129	9	5	60,8
3	Ushuluddin dan Filsafat	68	5	1	22
4	Dakwah dan Komunikasi	61	4	2	46
5	Adab dan Humaniora	70	5	1	25
6	Sains dan Teknologi	147	10	2	24,4
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	108	7	1	7
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	73	5	1	29,4
9	DPK / Pascasarjana	38	3	0	5
Jumlah		780	53	15	25,73

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

Sasaran Kegiatan 7 (SK7): Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan dengan indikator kinerja;

- 1) Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan dengan target 36,92%;

Berdasarkan dokumen DIPA Nomor SP DIPA-025.04.2.307314/2022 revisi ke 14 total anggaran tahun 2022 sebanyak Rp. 346.560.139.000,-. Target anggaran yang bersumber dari PNBPN-BLU sebanyak Rp. 127.950.000.000,- atau sebesar 36,92%. Berdasarkan laporan capaian IKU Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan diperoleh realisasi sebesar 42,73% atau sebanyak Rp. 148.094.742.000,-. Sehingga diperoleh capaian sebanyak 115,74% dengan kategori sangat baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.17. Persentase Anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU Terhadap Seluruh Sumber Dana Pendidikan;

Sumber Dana	2022			
	Target		Realisasi	
	Rupiah	%	Rupiah	%
1	2	3	4	5
RM	180.245.928.294	52,01	166.094.707.000	47,93
RM (BOPTN)	38.364.207.387	11,07	32.370.690.000	9,34
BLU	127.950.003.319	36,92	148.094.742.000	42,73
Jumlah	346.560.139.000	100	346.560.139.000	100

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

2) Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN dengan target 11,07%.

Berdasarkan dokumen DIPA Nomor SP DIPA-025.04.2.307314/2022 revisi ke 14 total anggaran tahun 2022 sebanyak Rp. 346.560.139.000,-. Target anggaran yang bersumber dari BOPTN sebanyak Rp. 38.364.000.000,- meningkat sebesar 11,07% dari tahun 2021 (Rp. 22.791.474.000,-) sesuai dengan Kontrak kinerja Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam. Berdasarkan laporan capaian IKU Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan diperoleh realisasi peningkatan penerimaan BOPTN sebesar 9,34% atau sebanyak Rp. 32.370.670.000,-. Sehingga diperoleh capaian sebanyak 84,38% dengan kategori baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.18. Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN;

Tahun Anggaran	Peningkatan	Alokasi BOPTN	%
2021		22.791.474.000	-
2022	Target	25.314.490.172	11,07
	Realisasi	32.370.690.000	42,03

Sumber; Diolah dari Laporan Realisasi Anggaran dan Capaian IKU 2022

Sasaran Kegiatan 8 (SK8): Meningkatnya Kualitas PTK Berstandar Internasional dengan indikator kinerja;

- 1) Persentase Program Studi PTKI memenuhi Standar Akreditasi Internasional dengan target 29,23%;

Berdasarkan data BAN PT UIN Alauddin Makassar memiliki 65 program studi pada tahun 2022. Dari target kinerja berdasarkan IKU Rektor ditargetkan 29,23% program studi memenuhi standar akreditasi internasional atau sebanyak 19 program studi. Realisasi berdasarkan laporan capaian IKU diperoleh sebanyak 69,11% dari target 19 program studi atau sebanyak 13 yang berhasil memenuhi standar akreditasi internasional. Berarti capaian kinerja sebanyak 120% dengan predikat sangat baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.19. Persentase Program Studi PTKI memenuhi Standar Akreditasi Internasional;

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	Program Studi PTKI memenuhi Standar Akreditasi Internasional		%
			Target	Realisasi	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Syariah dan Hukum	6	2	0	17
2	Tarbiyah dan keguruan	9	3	3	100
3	Ushuluddin dan Filsafat	7	2	2	100
4	Dakwah dan Komunikasi	8	2	2	100
5	Adab dan Humaniora	4	1	1	75
6	Sains dan Teknologi	9	3	3	100
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	8	2	1	30
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	5	1	1	60
9	Pascasarjana	9	3	1	40
Jumlah		65	19	13	69,11

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

- 2) Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan Pengajaran dengan target 100%;

Target kinerja berdasarkan IKU Rektor ditargetkan 100% kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran. Realisasi berdasarkan laporan capaian IKU diperoleh sebanyak 84,18% dari kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan

pengajaran. Berarti capaian kinerja sebanyak 84,18% dengan predikat baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.20. Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan Pengajaran;

No.	Fakultas	Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan Pengajaran		%
		Target	Realisasi	
-1	-2	-4	-5	-6
1	Syariah dan Hukum	100	100	100
2	Tarbiyah dan keguruan	100	102	101,7
3	Ushuluddin dan Filsafat	100	85	84,9
4	Dakwah dan Komunikasi	100	81	81,3
5	Adab dan Humaniora	100	64	63,5
6	Sains dan Teknologi	100	87	87,4
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	100	93	93
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	100	76	76
9	Pascasarjana	100	70	69,8
	Jumlah	100	84	84,18

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

3) Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi dengan target 100%;

Target kinerja berdasarkan IKU Rektor ditargetkan 100% kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi. Realisasi berdasarkan laporan capaian IKU diperoleh sebanyak 82,01% dari kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi. Berarti capaian kinerja sebanyak 82,01% dengan predikat baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.21. Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi;

No.	Fakultas	Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi		%
		Target	Realisasi	
-1	-2	-4	-5	-6
1	Syariah dan Hukum	100	97	96,7
2	Tarbiyah dan keguruan	100	153	153,4
3	Ushuluddin dan Filsafat	100	78	77,6
4	Dakwah dan Komunikasi	100	79	78,8
5	Adab dan Humaniora	100	47	46,9
6	Sains dan Teknologi	100	78	78,4
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	100	81	80,5
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	100	68	68
9	Pascasarjana	100	58	57,8
	Jumlah	100	82	82,01

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

- 4) Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada Masyarakat dengan target 100%.

Target kinerja berdasarkan IKU Rektor ditargetkan 100% kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada Masyarakat. Realisasi berdasarkan laporan capaian IKU diperoleh sebanyak 66,51% dari kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada Masyarakat. Berarti capaian kinerja sebanyak 66,52% dengan predikat cukup. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.22. Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada Masyarakat;

No.	Fakultas	Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada Masyarakat		%
		Target	Realisasi	
-1	-2	-4	-5	-6
1	Syariah dan Hukum	100	93	93,3
2	Tarbiyah dan keguruan	100	88	88,4
3	Ushuluddin dan Filsafat	100	63	63
4	Dakwah dan Komunikasi	100	74	74,4
5	Adab dan Humaniora	100	51	51,2
6	Sains dan Teknologi	100	59	59,1
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	100	73	73,2
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	100	53	52,6
9	Pascasarjana	100	43	43,4
Jumlah		100	67	66,51

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

Sasaran Kegiatan 9 (SK9): meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian dengan indikator kinerja;

- 1) Persentase hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI dengan target 100%;

Target kinerja berdasarkan IKU Rektor sebanyak 100% hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI. Realisasi berdasarkan laporan capaian IKU diperoleh sebanyak 115% dari hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI. Berarti capaian kinerja sebanyak 115% dengan predikat sangat baik.

- 2) Persentase hasil penelitian PTKI yang menghasilkan Hak Paten dengan target 30%.

Berdasarkan laporan capaian IKU Pusat Penelitian dan Penerbitan pada lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak satupun

hasil penelitian yang memperoleh hak paten pada tahun 2022. Kinerja yang diperoleh 0% dengan predikat kurang.

Sasaran Kegiatan 10 (SK10): Meningkatnya kualitas lulusan dengan indikator kinerja;

- 1) Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu dengan target 80%;

Berdasarkan laporan unit akademik pada periode tahun 2022 jumlah lulusan sebanyak 4.331 alumni. Target lulusan yang tepat waktu pada tahun 2022 sebanyak 80%, berarti sebanyak 3.465 alumni. Berdasarkan data dari unit alumni melaporkan bahwa lulusan periode tahun 2022 yang tepat waktu hanya sebanyak 2.201 orang atau sebesar 50,83%. Berdasarkan laporan capaian IKU diperoleh kinerja sebesar 63,53% dengan predikat cukup. Lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.23. Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu;

No.	Fakultas	Jumlah Lulusan	lulusan PTKI yang tepat waktu		%
			Target	Realisasi	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Syariah dan Hukum	571	457	326	57,1
2	Tarbiyah dan keguruan	630	504	353	56,1
3	Ushuluddin dan Filsafat	369	295	160	43,3
4	Dakwah dan Komunikasi	460	368	254	55,2
5	Adab dan Humaniora	632	506	284	45
6	Sains dan Teknologi	511	409	148	28,9
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	338	270	219	64,8
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	482	386	279	57,8
9	Pascasarjana	338	270	178	52,8
	Jumlah	4.331	3.465	2201	50,83

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

- 2) Rerata lama masa studi mahasiswa S1 dengan target 4,3 tahun.

Berdasarkan laporan unit akademik pada periode tahun 2022 jumlah lulusan sebanyak 4.331 alumni. Target lama masa studi lulusan pada

tahun 2022 yaitu 4,3 tahun. Berdasarkan data dari unit alumni melaporkan rerata masa studi mahasiswa periode tahun 2022 selama 4,33 tahun. Berdasarkan laporan capaian IKU diperoleh kinerja sebesar 99,42% dengan predikat baik. Lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.24. Rerata lama masa studi mahasiswa S1;

No.	Fakultas	Rerata lama masa studi mahasiswa S1 (Tahun)		%
		Target	Realisasi	
-1	-2	-3	-4	-5
1	Syariah dan Hukum	4,3	4,2	102,38
2	Tarbiyah dan keguruan	4,3	4,3	100
3	Ushuluddin dan Filsafat	4,3	4,2	102,38
4	Dakwah dan Komunikasi	4,3	4,3	100
5	Adab dan Humaniora	4,3	4,2	102,38
6	Sains dan Teknologi	4,3	4,6	93,48
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	4,3	4,5	95,56
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	4,3	4,3	100
Jumlah		4,3	4,33	99,42

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2022 dan Capaian IKU 2022

C. Tantangan Program UIN Alauddin Makassar

1. Program Pendidikan Tinggi

Permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam rangka pelaksanaan kegiatan di lingkungan UIN Alauddin Makassar pada umumnya sama, karena hampir seluruh program dan kegiatan dihadapkan pada kenyataan bahwa ketersediaan dana tidak didasarkan pada rasio kebutuhan tetapi didasarkan kepada

ketersediaan anggaran. Permasalahan atau kendala yang timbul dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Terjadinya revisi yang berulang-ulang, sehingga memperlambat proses pelaksanaan kegiatan;
- b. Terjadinya perubahan sub kegiatan yang memaksa melakukan beberapa kali revisi;
- c. Kurang sinkronnya antara Renstra, RKAKL dan RKT;
- d. Sulitnya mensinkronkan antara IKU yang ada pada Perjanjian Kinerja dengan nomenklatur yang ada pada RKAKL;

2. Program Dukungan Manajemen

Secara umum kendala yang dihadapi sama dengan kegiatan yang pertama. Dari semua kendala diatas yang paling penting sebenarnya adalah tidak adanya laporan pertanggungjawaban dari setiap kegiatan sebagai akibat tidak adanya aturan yang jelas dari universitas tentang laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, yang ada hanya pertanggungjawaban keuangan. Akibatnya hampir semua kegiatan tidak dapat dievaluasi secara akurat karna realisasi fisiknya berdasarkan realisasi keuangan.

D. Solusi

1. Mengusahakan percepatan proses revisi;
2. Pada dimensi sub output atau sub kegiatan yang membutuhkan revisi berat diusahakan di percepat.
3. Pelaksanaan semua aturan yang ada.
4. Reviu dan evaluasi capaian Renstra.

Untuk persoalan yang khusus tadi sudah saatnya uiversitas menyusun regulasi tentang pedoman laporan pertanggungjawaban dan sistem pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan di integrasikan dalam pembuatan SOP (Standar Operasional Prosedur).

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 UIN Alauddin Makassar ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai Tahun Anggaran 2022 secara menyeluruh, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara nyata bagi masyarakat. Berbagai keberhasilan maupun tantangan sebagaimana termaktub dalam capaian indikator kinerja telah tergambarkan secara rinci pada tabel dan uraian dalam Laporan Kinerja Integritas Pemerintah ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa untuk dapat memenuhi target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2020-2024 tetap memerlukan upaya dan kerja keras serta koordinasi internal maupun eksternal.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka meningkatkan pencapaian kinerja optimal, agar semua target-target yang direncanakan semaksimal mungkin dapat terealisasi.. Keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan tersebut tidak lepas dari hal-hal penunjang/faktor pendorong, penghambat/kendala, namun demikian beberapa kendala yang muncul telah dapat diidentifikasi dan diberikan solusi sehingga didalam tataran Implementasi dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 UIN Alauddin Makassar, semoga menjadi pedoman untuk lebih memacu dalam pelaksanaan sasaran dan kegiatan di tahun mendatang serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamdan
Jabatan : Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Muhammad Ali Ramdhani
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak pertama bersedia diblokir anggarannya sebesar 25% apabila sampai akhir triwulan III realisasi anggaran kurang dari 75%.

Jakarta, Januari 2022



Muhammad Ali Ramdhani



Pihak Pertama,

Hamdan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
025-03 PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI			
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (SK.5.2132.1)	Persentase mahasiswa PTKI yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.5.2132.1.1)	20%
		Persentase dosen PTKI yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.5.2132.1.2)	75%
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif (SK.5.2132.2)	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring (IKSK.5.2132.2.1)	100%
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SK.5.2132.3)	Persentase dosen PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.5.2132.3.1)	70%
		Persentase tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.5.2132.3.2)	70%
4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan (SK.5.2132.4)	Persentase PTK yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi (IKSK.5.2132.4.1)	
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (SK.5.2132.5)	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi (IKSK.5.2132.5.1)	8%
		Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA (IKSK.5.2132.5.2)	1,1%
		Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz pada PTKI (IKSK.5.2132.5.3)	0,3%
		Persentase Mahasiswa PTKI Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B) (IKSK.5.2132.5.4)	0.01%
		Jumlah mahasiswa asing di PTKI yang menerima beasiswa (IKSK.5.2132.5.5)	11 Orang
		Persentase mahasiswa PTKI berprestasi lulusan S2 yang langsung melaniutkan ke S3 (IKSK.5.2132.5.6)	1.90%
		Jumlah PTKI yang diafirmasi dalam peningkatan status institusi (IKSK.5.2132.5.7)	
6	Meningkatnya kualitas LPTK (SK.5.2132.6)	Persentase LPTK yang menyelenggarakan PPG (IKSK.5.2132.6.1)	
		Persentase LPTK yang terevitalisasi (IKSK.5.2132.6.2)	
7	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK.5.2132.7)	Jumlah PTKI yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi (IKSK.5.2132.7.1)	
		Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka (IKSK.5.2132.7.2)	16%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Meningkatnya budaya mutu pendidikan (SK.5.2132.8)	Persentase PTKI yang menerapkan budaya mutu (IKSK.5.2132.8.1)	
		Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (1KSK.5.2132.8.2)	15%
		Persentase Dosen PTKI yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional (1KSK.5.2132.8.3)	6,8%
9	Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pada satuan pendidikan (SK.5.2132.9)	Persentase PTKI yang memperoleh pembinaan dalam SPMI (IKSK.5.2132.9.1)	
10	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan (SK.5.2132.10)	Jumlah PTKN yang berstatus PTKN BLU dan PTKN-BH (IKSK.5.2132.10.1)	
		Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan (IKSK.5.2132.10.2)	36,92%
		Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN (IKSK.5.2132.10.3)	11,07%
11	Meningkatnya Kualitas PTK Berstandar Internasional (SK.5.2132.11)	Persentase Program Studi PTKI yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional (IKSK.5.2132.11.1)	29,23%
		Persentase PTKI yang melakukan kolaborasi internasional (IKSK.5.2132.11.2)	
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran (IKSK.5.2132.11.3)	100%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi (IKSK.5.2132.11.4)	100%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat (IKSK.5.2132.11.5)	100%
12	Meningkatnya kualitas dan hasil penelitian (SK.5.2132.12)	Persentase hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI /IKSK.5.2132.12.1)	100%
		Persentase hasil penelitian PTKI yang menghasilkan Hak Paten (IKSK.5.2132.12.2)	30%
13	Meningkatnya kualitas lulusan PTK (SK.5.2132.13)	Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu (IKSK.5.2132.13.1)	80%
		Rerata lama masa studi mahasiswa PTKI (IKSK.5.2132.13.2)	4,3 Tahun
Nilai Kinerja Anggaran : 95			

Kegiatan:

Anggaran (Rp.):

1 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

178.190.455.000

2 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam

114.347.900.000

TOTAL

292.538.355.000

Jakarta, Januari 2022

Pimpinan Satuan Kerja,



Muhammad Ali Ramdhani



Pimpinan Satuan Kerja,

Hamdan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja		Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Penjelasan/Cara Pengukuran	SAT
Tujuan 1: Penguatan Moderasi Beragama di Semua Jenjang dan Jenis Pendidikan								
SS2	Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama							
SP 5.1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat							
SK 5.2132.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	SK 5.2132.1	Persentase mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20%	100%	20%	Jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah mahasiswa	%
			Jumlah mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	5.407	101%	7.645		
			Jumlah mahasiswa	27.036	101.92%	27.556		
		SK 5.2132.2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	48%	100%	75%	Jumlah dosen yang dibina dalam moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah dosen	%
			Jumlah dosen yang dibina dalam moderasi beragama	377	100%	619		
			Jumlah dosen	785	100%	785		
Tujuan 2: Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas								
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa							
SP 5.2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	IKSP 5.2.1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	78%	127%	80%	Persentase jumlah dosen bersertifikat pendidik dibandingkan dengan jumlah dosen	%
			Jumlah dosen bersertifikat pendidik	613	127%	628		

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program		Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Penjelasan/Cara Pengukuran	SAT
			Jumlah dosen	785	100%	785		
		IKSP 5.2 2	Persentase dosen berkualifikasi S3			46%		
			Jumlah dosen berkualifikasi S3			362		
			Jumlah dosen			785		
SK 5.2 132.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	IKSK 5.2 132.2.1	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100%	100%	100%	Persentase jumlah Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dibandingkan dengan jumlah prodi	%
			Jumlah Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	64	100%	66		
			Jumlah Prodi	64	100%	66		
SK 5.2 132.3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	IKSK 5.2 132.3.1	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	67.5%	100%	70%	Persentase jumlah Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dibandingkan dengan jumlah dosen (contoh : Short course, post doctoral, penginapan dosen untuk mengikuti seminar, pelatihan dll)	%
			Jumlah Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	530	100%	550		
			Jumlah Dosen	785	100%	785		
		IKSK 5.2 132.3.2	Persentase Tenaga Kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi			70%		
			Jumlah Tenaga Kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi			189		
			Jumlah Tenaga Kependidikan			270		

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Penjelasan/Cara Pengukuran	SAT		
SK 5.2 132.4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	IKSK 5.2 132.4.1	Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi						
			Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi				Persentase jumlah Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi dibandingkan dengan jumlah prodi berdasarkan Standar Akreditasi Program Studi	%	
			Jumlah Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi						
			Jumlah Prodi						
SK 5.2 132.5	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afimasi, dan berbakat	IKSK 5.2 132.5.1	Persentase mahasiswa PTKI penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	7.1%	95%	8%	Persentase jumlah mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi dibandingkan dengan jumlah mahasiswa	%	
				Jumlah mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	1.928	100%	2235		
				Jumlah mahasiswa	27.036		27556		
		IKSK 5.2 132.5.5	Jumlah mahasiswa asing di PTKI yang menerima beasiswa	11	65%	11	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	Orang	
			IKSK 5.2 132.5.6	Persentase mahasiswa PTKI berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3	0.1%	100%	1.90%	Persentase jumlah mahasiswa lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magester lanjut Doktor dibanding jumlah lulusan S1 Tahun berjalan	%
				Jumlah mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3	5		4		
				Jumlah Lulusan	4.500		210		

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program		Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Penjelasan/Cara Pengukuran	SAT
SK 5.2 132.7	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	IKSK 5.2 132. 7.2	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	16%	100%	16%	Persentase jumlah Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka dibandingkan dengan jumlah prodi	%
			Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	10	100%	11		
			Jumlah Prodi	64		66		
SK 5.2 132.8	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	IKSK 5.2 132 8.2	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	14,73%	100%	15%	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibandingkan dengan jumlah mahasiswa	%
			Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	3.982		4133		
			Jumlah mahasiswa	27.036		27556		
		IKSK 5.2 132 8.3	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	4,36%	100%	6,8%	Persentase jumlah Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional dibandingkan dengan jumlah dosen PNS dan Non PNS	%
			Jumlah Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	39	100%	66		
			Jumlah Dosen PNS dan Dosen Non PNS	884		884		
SK 5.2 132.10	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	IKSK 5.2 132 10.2	Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU pada PTKIN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	36,50%	102%	36,92%	Persentase jumlah anggaran PNPB dan PNPB-BLU dibandingkan dengan jumlah alokasi anggaran tahun berjalan	%
			Jumlah anggaran PNPB dan PNPB-BLU	103.000.000.000		108.000.000.000		

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program		Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Penjelasan/Cara Pengukuran	SAT
			Jumlah alokasi anggaran tahun berjalan	282.217.484.000		292.538.355.000		
		IKSK 5.2 132 10.3	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	11,40%	100%	11,07%	Persentase jumlah Anggaran BOPTN dibandingkan dengan total anggaran	%
			Jumlah Anggaran BOPTN	32.175.690.000		32.375.690.000		
			Jumlah Total Anggaran	282.217.484.000		292.538.355.000		
SK 5.2 132.11	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional	IKSK 5.2 132 11.1	Persentase Program Studi PTKI yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	29,69%	97%	29,23%	Persentase jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional dibandingkan dengan jumlah prodi	%
			Jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	19		19		
			Jumlah Prodi	64		66		
		IKSK 5.2 132 11.2	Persentase PTKI yang melakukan kolaborasi Internasional			1,51%		
		IKSK 5.2 132 11.3	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran			100%		
		IKSK 5.2 132 11.4	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi			100%		
		IKSK 5.2 132 11.5	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat			100%		
SK 5.2 132.12	Meningkatnya kualitas hasil penelitian PTK	IKSK 5.2 132 12.1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100%	100%	100%	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI dibandingkan dengan jumlah hasil penelitian	%

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Penjelasan/Cara Pengukuran	SAT	
		Jumlah hasil penelitian yang memperoleh HAKI	61	100%	117			
		Jumlah hasil penelitian	61	100%	117			
		IKSK 5.2 132 12.2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten		30%	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten dibandingkan dengan jumlah hasil penelitian	%	
		Jumlah hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	0		3			
		Jumlah hasil penelitian	2		3			
SK 5.2 132.13	Meningkatnya kualitas lulusan PTK	IKSK 5.2 132 13.1	Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu		80%	Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu dibandingkan dengan jumlah lulusan Lulusan Tepat waktu 4.5 Tahun	%	
		Jumlah lulusan yang tepat waktu			4000			
		Jumlah lulusan			5000			
		IKSK 5.2 132 13.2	Rerata masa studi mahasiswa S1	4.3 Tahun	100%	4.3 Tahun	Rerata masa studi mahasiswa S1	Nilai
		Rerata masa studi mahasiswa S2	2 Tahun	100%	2.5 Tahun	Rerata masa studi mahasiswa S2		
		Rerata masa studi mahasiswa S3	3 Tahun	100%	3.5 Tahun	Rerata masa studi mahasiswa S3		

Tujuan 3 : Peningkatan lulusan Pendidikan Islam yang produktif dan memiliki daya saing komparatif							
SS11		Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas					
	IKSS11 1	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional				Jumlah prodi/kelas internasional dibandingkan dengan jumlah prodi	%
		Jumlah prodi kelas internasional					
		Jumlah prodi					
	IKSS11 2	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan		69%		Jumlah lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan dibandingkan dengan jumlah lulusan	%
		Jumlah lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan		3105			
		Jumlah lulusan tahun sebelumnya		4500			
	IKSS11 3	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional		3.50%		Jumlah artikel ilmiah di jurnal internasional dibandingkan dengan jumlah artikel ilmiah di jurnal nasional	%
		Jumlah artikel ilmiah di jurnal internasional		27			
		Jumlah artikel ilmiah Nasional dan Internasional		785			
	IKSS11 4	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi		65%		Jumlah artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi dibandingkan dengan jumlah artikel ilmiah di jurnal internasional	%
		Jumlah artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi		23			
		Jumlah artikel ilmiah di jurnal internasional		27			
SP 5.3	IKSP 5.3 1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul		32.8%		Jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi A/Unggul dibandingkan dengan jumlah prodi	%
		Jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi A/Unggul		21			
		Jumlah Prodi		66			
	IKSP 5.4 2	Persentase peningkatan mahasiswa asing	0.04%	57%	0	Peningkatan persentase jumlah mahasiswa asing tahun 2021 dibandingkan dgn jumlah mahasiswa tahun 2022	%
		Jumlah mahasiswa asing tahun 2021	11		0		
		Jumlah mahasiswa tahun 2022	27 036		27 556		

SP 5.5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	IKSP 5.5.1	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional			61.90%	Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional dibandingkan dengan jumlah jurnal ilmiah	%
			Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional			78		
			Jumlah jurnal ilmiah			126		
SP 5.6	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima dunia kerja	IKSP 5.6.2	Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa S1			3.4	Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa S1	Nilai
			Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa S2			3.75	Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa S2	Nilai
			Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa S3			3.75	Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa S3	Nilai
		IKSP 5.6.3	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	7 bulan	100%	6 bulan	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (mahasiswa lulusan tahun sebelumnya)	Bulan
Tujuan 4: Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang bersih, melayani dan responsif.								
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel							
SP 1.6	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP 1.6.1	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100%	100%	100%	Jumlah temuan yang ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah temuan	%
			Jumlah temuan yang ditindaklanjuti	0		100%		
			Jumlah temuan	0		0		
		IKSP 1.6.2	Nilai Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)			90.82		
		IKSP 1.6.3	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	83.86	95%	83.86	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai
		IKSP 1.6.4	Nilai Maturlas SPIP					
SK 1.2 135.1	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	IKSK 1.2 135.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan			100%		

SK 1.2 135.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	IKSK 1.2 135.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis			80%		
		IKSK 1.2 135.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/dilakukan			100%		
SK 1.2 135.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	IKSK 1.2 135.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	85%	100%	87.5%		
		IKSK 1.2 135.3.2	Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	95	100%	96		
		IKSK 1.2 135.3.3	Persentase nilai barang milik negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	87%	100%	87%		



Sumber: Perkin Tahun 2022



KONTRAK KINERJA
ANTARA
DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI



DENGAN
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2022

NOMOR: PRJ-47/PB/2022

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : HADIYANTO
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : HAMDAN
Jabatan : Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Kementerian Agama R.I.

selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

1. PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

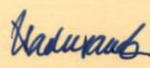
No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Satuan (4)	Target		Bobot IKU (7)
				Semester I (5)	Tahunan (6)	
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	%	20	43	90%
		2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2022	Rp.	46.000.000.000	114.000.000.000	120%
		3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset				90%
		a. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Lancar	Rp.	2.500.000.000	5.035.231.000	
		b. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Tetap dan Kerja Sama	Rp.	2.100.000.000	4.356.850.000	
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	70	185	100%
II.	Layanan Prima	5. Persentase Lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma Setahun Terakhir yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	50	100	100%

BLU

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Satuan (4)	Target		Bobot IKU (7)
				Semester I (5)	Tahunan (6)	
		6. Persentase S3, S2, S1 dan Program Diploma di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional	%	50	100	100%
		7. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 By Subject), Bekerja Sebagai Praktisi, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir	%	15	30	100%
		8. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/ Profesi yang Diakui Oleh Industri Dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	%	50	83	100%
		9. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Nasional atau Internasional, atau Diterapkan oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	Jumlah	359	717	100%
		10. Persentase Program Studi S3, S2, S1 Dan D4/ D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra	%	50	100	100%
		11. Nilai Skor Rata-Rata Akreditasi Program Studi	Nilai Skor	332	332	100%

2. PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian kinerja.
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan reviu dan evaluasi atas capaian kinerja untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penetapan remunerasi BLU.

PIHAK PERTAMA


HADIYANTO

Jakarta, 28 Januari 2022
PIHAK KEDUA



Sumber: Kontrak Kinerja Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI. Dengan Rektor
UIN Alauddin Makassar Tahun 2022

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR 17 TAHUN 2023

TENTANG

TIM PENYUSUN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, maka di pandang perlu mengangkat Tim Penyusun;

b. bahwa mereka yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap, amanah dan memenuhi syarat untuk diangkat menjadi Tim Penyusun Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tentang Tim Penyusun Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Mengingat : 1. Undang-Undang R.I. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang R.I. Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
3. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Presiden R.I. Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
6. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 Jo. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG TIM PENYUSUN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

PEMRAKARSANURHABRAT	Pt. KARO AUPK H. KASWAD
PARAF:	PARAF:

rudiarto/dok.kepegawaian/surat-keputusan.1/

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR 17 TAHUN 2023

TENTANG

TIM PENYUSUN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, maka di pandang perlu mengangkat Tim Penyusun;

b. bahwa mereka yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap, amanah dan memenuhi syarat untuk diangkat menjadi Tim Penyusun Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tentang Tim Penyusun Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Mengingat : 1. Undang-Undang R.I. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang R.I. Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
3. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Presiden R.I. Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Univeristas Islam Negeri Alauddin Makassar;
6. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 Jo. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG TIM PENYUSUN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

rudianto/dok.kepegawasaan/surat-keputusan.1/

- KESATU : Mengangkat Tim Penyusun Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- KEDUA : Tugas dan tanggung jawab Tim Penyusun adalah :
a. Mempersiapkan/mengumpulkan data/bahan/dokumen perencanaan dan segala sesuatu yang di perlukan dalam penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (Pelaksanaan 2022);
b. Menginventarisir dan menyusun data realisasi pelaksanaan program (pelaksanaan 2022) sebagai bahan penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) UIN Alauddin Makassar Nomor: SP DIPA-025.04.2.307314/2023. Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023;
- KEEMPAT : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan pembetulan dan perbaikan sebagaimana mestinya;
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di Gowa
pada tanggal 2 Januari 2023

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR,

HAMDANI

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal c.q. Kepala Biro Kepegawaian Kementerian Agama RI, Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Jakarta;
3. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI, Jakarta;
4. Para Wakil Rektor Lingkup UIN Alauddin Makassar;
5. Para Kepala Biro Lingkup UIN Alauddin Makassar;
6. Para Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana Lingkup UIN Alauddin Makassar;
7. Kepala KPPN Makassar II di Makassar.

rudianto/dok.kepegawaian/surat-keputusan.1/

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR 17 TAHUN 2023
TENTANG TIM PENYUSUN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH DAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR

TIM PENYUSUN

NO	NAMA	JABATAN
1	Prof. H. Hamdan, M.A., Ph.D.	Pengarah
2	Prof. Dr. H. Wahyuddin, M.Hum.	Penanggungjawab
3	Dr. H. Kaswad, S.Ag., M.Ag.	Ketua
4	Nurhaerat, S.Kom.	Sekretaris
5	Mutmainah Asmawaty, S.Ag., M.Si.	Anggota
6	Dr. Muhammad Qasim, S.Pd.I., M.Pd.I.	Anggota
7	Muhammad Dahlan, S.Kom.	Anggota
8	Rudianto, S.Pd.I., M.Pd.I.	Anggota
9	Muhammad Ridha, S.E.	Anggota
10	Niscahaya Sehu, S.Kom.	Anggota
11	Rahmat Nur Setiawan, S.E.	Anggota
12	Ahmad Ilham Gustisyaf, S.Kom.	Anggota
13	Adhin Ahmadi	Anggota



Ditetapkan di Gowa
pada tanggal 2 Januari 2023

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR,

HAMDAN

rudianto/dok.kepegawaian/surat-keputusan.1/